

**STUDI ANALISIS INTERAKSI SOSIAL
ANTARA SISWA MUSLIM DAN NON MUSLIM
BERDASARKAN PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

DIAH RUSMALA DEWI

NIM: 13410239

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Rusmala Dewi

NIM : 13410239

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta


menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 April 2017

Yang Menyatakan,




Diah Rusmala Dewi
NIM: 13410239

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Rusmala Dewi

NIM : 13410239

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 11 April 2017

Yang Menyatakan,



Diah Rusmala Dewi

NIM: 13410239

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Diah Rusmala Dewi
NIM : 13410239
Judul Skripsi : Studi Analisis Interaksi Sosial Antara Siswa Muslim dan Non Muslim Berdasarkan Perspektif Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 April 2017
Pembimbing



Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-50/U'n.02/DT/PP.05.3/5/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

STUDI ANALISIS INTERAKSI SOSIAL ANTARA SISWA MUSLIM DAN NON MUSLIM
BERDASARKAN PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Diah Rusmala Dewi

NIM : 13410239

Telah dimunaqasyahkan pada Hari Selasa tanggal 18 April 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji I

Drs. H. Sanjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II

Drs. Moch Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 15 MAY 2017

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arik, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (١٣)

Artinya: Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

(Q.S. Al-Hujurat: 13)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Alfatih, 2012), hal. 517.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Almamater Tercinta:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، آمَابَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Atas rahmat Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul *Studi Analisis Interaksi Sosial Antara Siswa Muslim dan Non Muslim Berdasarkan Perspektif Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Yogyakarta*.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, arahan dan bimbingan baik berbentuk materi maupun non materi dan moril. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, terutama kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag. selaku penasihat akademik.
4. Dr. Sabarudin, M.Si. selaku pembimbing skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru, dan Siswa-Siswi serta Karyawan SMP Negeri 1 Yogyakarta.
7. Ayah dan Ibuku, Alm. Bapak Misnan dan Almh. Ibu Asiyah yang sangat penulis cintai dan banggakan, terimakasih atas segalanya.
8. Kedua Kakak dan Kedua Adikku, serta Keluarga dan Sahabat yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan dalam segala suka dan duka.
9. Seluruh Kerabat ASSAFA, khususnya Kerabat BIDIKMISI angkatan 2013 yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk terus berproses.
10. Teman-Teman Kuliah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya PAI-F 2013, Teman-Teman Magang, dan Teman-Teman KKN angkatan 91. Terimakasih atas semangat dan dukungan yang kalian berikan, juga untuk indahnya persahabatan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Teriring doa yang tulus dari penulis, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. *aamiin ya Robbal Alamin.*

Yogyakarta, 10 Maret 2017

Penulis



Diah Rusmala Dewi

NIM.13410239

ABSTRAK

DIAH RUSMALA DEWI. *Studi Analisis Interaksi Sosial Antara Siswa Muslim dan Non Muslim Berdasarkan Perspektif Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kealijaga Yogyakarta, 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah berkaitan dengan karakteristik keagamaan siswa di SMP Negeri 1 Yogyakarta yang cukup beragam, diantaranya yaitu terdapat siswa yang beragama Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Budha, dengan mayoritas siswa beragama Islam. Keberadaan minoritas yang memiliki agama atau keyakinan berbeda dengan mayoritas identik dengan pendiskriminasian dan tidak jarang terjadi kesenjangan sosial antara mayoritas dengan minoritas. Di SMP Negeri 1 Yogyakarta, siswa yang menjadi ketua umum dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam beberapa periode kepengurusan selalu siswa muslim yang merupakan siswa mayoritas di sekolah tersebut. Berdasarkan hal tersebut, apakah siswa non muslim tidak melakukan interaksi sosial yang mengarah pada persaingan dengan siswa muslim, apakah dalam persaingan tersebut siswa diberikan kesempatan yang sama yaitu pemilihan tersebut berdasarkan kemampuan siswa dan bukan karena keberpihakan terhadap salah satu agama siswa. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim yang terjadi di SMP Negeri 1 Yogyakarta dalam perspektif pendidikan agama Islam.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMP Negeri 1 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, kemudian diverifikasi lalu ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan metode.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Bentuk interaksi antara siswa muslim dan non muslim di SMP Negeri 1 Yogyakarta terbagi ke dalam bentuk interaksi asosiatif dan disosiatif. Bentuk interaksi asosiatif diantaranya yaitu kerjasama dan akomodasi, sedangkan bentuk interaksi disosiatif meliputi persaingan dan konflik. Interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim di SMP Negeri 1 Yogyakarta dalam perspektif pendidikan agama Islam yaitu antar siswa beragama di sekolah tersebut memiliki pola interaksi sosial yang positif, baik siswa muslim maupun siswa non muslim berusaha menciptakan hubungan yang harmonis dalam kehidupan keseharian di sekolah. Hal tersebut sesuai dengan apa yang diajarkan dalam Islam yaitu Islam sangat menekankan kerukunan antar umat beragama dalam hal kehidupan sosial.

Kata Kunci : Interaksi Sosial, Siswa Muslim dan Non Muslim, Perspektif Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TRANSLITERASI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan	34
BAB II GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis	36
B. Sejarah Singkat dan Perkembangannya	37
C. Identitas Sekolah	40
D. Visi, Misi dan Tujuan	40
E. Struktur Organisasi	44
F. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	58

	G. Keadaan Sarana dan Prasarana	62
BAB III	INTERAKSI SOSIAL ANTARA SISWA MUSLIM DAN NON MUSLIM DI SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
	A. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial Antara Siswa Muslim dan Non Muslim di SMP Negeri 1 Yogyakarta	64
	B. Analisis Interaksi Sosial Antara Siswa Muslim dan Non Muslim di SMP Negeri 1 Yogyakarta Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam	103
BAB IV	PENUTUP	
	C. Kesimpulan	119
	D. Saran-saran	122
	E. Kata Penutup	123
	DAFTAR PUSTAKA	124
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	126

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	f	Ef

ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	Wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا : ā
 اِي : Ā
 أُو : ū

Contoh

رسول الله : Rasūlullāhi
 ب الله : Billāhi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Kepala SMP Negeri 1 Yogyakarta	39
Tabel II	: Daftar Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Yogyakarta	61
Tabel III	: Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Yogyakarta	62
Tabel IV	: Daftar Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Yogyakarta	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran V	: Surat Izin Penelitian Gubernur DIY
Lampiran VI	: Surat Izin Penelitian Sekolah
Lampiran VII	: Surat Keterangan Gubernur DIY
Lampiran VIII	: Surat Keterangan BAPPEDA DIY
Lampiran IX	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran X	: Sertifikat Magang II
Lampiran XI	: Sertifikat Magang III
Lampiran XII	: Sertifikat KKN
Lampiran XIII	: Sertifikat TOEC
Lampiran XIV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XV	: Sertifikat ICT
Lampiran XVI	: Daftar Informan Penelitian
Lampiran XVII	: Bagan Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Yogyakarta
Lampiran XVIII	: Tabel Daftar Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Yogyakarta
Lampiran XIX	: Tabel Daftar Jumlah Siswa Berdasarkan Agama
Lampiran XXI	: Tabel Daftar Nilai Kelulusan dan Nilai UN Masuk SMP Negeri 1 Yogyakarta
Lampiran XXI	: Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk individu sekaligus makhluk sosial, yang selama hidupnya akan selalu membutuhkan orang lain. Ketika individu hidup dengan individu lain, akan terjadi hubungan timbal balik atau yang disebut dengan interaksi sosial. Interaksi sosial terjadi apabila satu individu melakukan tindakan sehingga menimbulkan reaksi dari individu lain. Interaksi sosial merupakan hubungan yang terstruktur dalam bentuk tindakan yang berpedoman pada nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Dalam kehidupan sehari-hari, seorang individu pasti mengadakan hubungan atau interaksi dengan individu yang lain. Interaksi tersebut dapat berupa interaksi yang terjalin dalam berbagai bidang kehidupan. Interaksi, khususnya dalam bidang pendidikan melibatkan komponen-komponen dalam lembaga pendidikan seperti guru dan siswa. Interaksi edukatif yaitu interaksi yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan. Interaksi edukatif dapat ditemui dalam lembaga pendidikan seperti sekolah.¹

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar antara guru dengan siswa. Di sekolah, siswa tidak hanya mendapat ilmu pengetahuan saja tetapi juga berlatih berinteraksi dengan orang lain seperti dengan guru serta teman sebaya mereka sesama siswa. Norma-norma agama mengatur hubungan-hubungan individu dengan

¹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 7.

individu lain sehingga tingkah laku sosial individu semakin terkendali ke arah tingkah laku sosial yang baik.² Oleh karena itu, dalam proses berinteraksi di lingkungan sekolah, siswa tidak hanya harus memperhatikan norma sosial tetapi juga norma agama yang dianutnya.

Islam adalah agama yang lembut, damai, dan agama yang membawa rahmat untuk semuanya. Al-Qur'an merupakan wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk semua umat manusia di dunia, sebagai sebuah pedoman yang sangat mulia yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia. Termasuk salah satu didalamnya juga mengatur hubungan antara muslim dengan non muslim dalam berinteraksi, yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan agama Islam.

Pendidikan agama Islam dimaksudkan dapat menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.³ Agama Islam ditujukan untuk manusia dengan segala keberagamannya, oleh karena itu ajaran Islam tidak melarang umatnya untuk berinteraksi sosial dengan agama lain. Islam mengajarkan umatnya untuk senantiasa berpihak kepada kebenaran dan keadilan termasuk didalamnya terhadap non muslim.

Dalam masyarakat seperti sekarang ini hubungan antar para pemeluk agama yang berbeda-beda tidak bisa dihindarkan baik dalam bidang sosial,

² Slamet Santoso, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hal. 159.

³ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2011), hal. 6.

ekonomi, politik maupun budaya.⁴ Bagi umat Islam hubungan ini tidak menjadi halangan sepanjang dalam kaitan sosial kemanusiaan atau muamalah. Bahkan dalam berhubungan dengan mereka umat Islam dituntut untuk menampilkan perilaku yang baik, sehingga dapat menarik mereka untuk mengetahui lebih banyak tentang Islam.⁵

Pada umumnya terjadinya suatu interaksi sosial berhubungan erat dengan status sosial, diantaranya yaitu status seseorang sebagai siswa yang bersekolah didalam lingkungan sekolah yang sama. Tidak jarang kita temui masyarakat cenderung memilih sekolah berdasarkan kesamaan agama yang dianutnya (khusus) atau sekolah yang didominasi oleh satu agama tertentu supaya interaksi sosial antara mereka dapat berlangsung dengan mudah dan lancar karena telah memahami pola interaksi dengan sesamanya.

Namun, bagaimana interaksi sosial yang terjadi disekolah dengan siswa-siswi yang bersifat heterogen. Apakah interaksi sosial yang terjadi antara siswa yang agamanya berbeda dengan siswa lainnya dapat terjalin dengan baik pula. Hal ini berkaitan dengan kecenderungan seseorang untuk berinteraksi hanya dengan yang memiliki kesamaan dengan dirinya. Sehingga tidak jarang terbentuknya kelompok-kelompok yang kemudian dapat memicu adanya konflik satu sama lain.

SMP Negeri 1 Yogyakarta merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu berlokasi di Jalan Cik Di Tiro, No. 29 Yogyakarta. Sekolah ini menempati

⁴ Toto Suryana Af, *Pendidikan Agama Islam (Untuk Perguruan Tinggi)*, (Bandung: Tiga Mutiara, 1996), hal. 166.

⁵ *Ibid.*, hal. 167.

rangking 5 besar se-kota Yogyakarta, sehingga sekolah ini menjadi salah satu sekolah favorit di kota Yogyakarta. Tidak hanya nilai kelulusannya yang tinggi, nilai untuk masuk ke sekolah ini juga tinggi. Karakteristik keagamaan siswa di SMP Negeri 1 Yogyakarta cukup beragam, diantaranya yaitu terdapat siswa yang beragama islam, kristen, katolik, hindu dan budha, dengan mayoritas siswa beragama islam. Adapun keseluruhan jumlah siswa kelas VII, VIII dan IX adalah 820 siswa, dengan rincian jumlah siswa muslim 691 siswa dan jumlah siswa non muslim 129 siswa. Dalam kegiatan belajar-mengajar yang diselenggarakan di sekolah, khususnya mata pelajaran agama, masing-masing mempunyai guru yang menguasai dalam bidang agama tersebut. Selain itu, sekolah tidak hanya menyediakan fasilitas untuk kegiatan keagamaan siswa yang beragama Islam saja, akan tetapi fasilitas keagamaan untuk siswa yang beragama selain Islam juga disediakan oleh sekolah. Diantaranya yaitu tersedianya ruang keagamaan baik untuk siswa yang beragama Islam maupun siswa yang beragama selain Islam.⁶

Berkaitan dengan karakteristik keagamaan siswa di SMP Negeri 1 Yogyakarta yang cukup beragam dengan mayoritas siswa beragama Islam tersebut, keberadaan minoritas yang memiliki agama atau keyakinan berbeda dengan mayoritas identik dengan pendiskriminasian dan tidak jarang terjadi kesenjangan sosial antara mayoritas dengan minoritas. Di SMP Negeri 1 Yogyakarta, siswa yang menjadi ketua umum dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam beberapa periode kepengurusan selalu siswa muslim

⁶ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Yogyakarta, Agus Margono, pada tanggal 10 Desember 2016.

yang merupakan siswa mayoritas di sekolah tersebut.⁷ Dalam hal ini, apakah siswa non muslim tidak melakukan interaksi sosial yang mengarah pada persaingan dengan siswa muslim, apakah dalam persaingan tersebut siswa diberikan kesempatan yang sama yaitu pemilihan tersebut berdasarkan kemampuan siswa dan bukan karena keberpihakan terhadap salah satu agama siswa. Berdasarkan hal tersebut, sangat menarik untuk diungkap bagaimana bentuk-bentuk interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim di SMP Negeri 1 Yogyakarta dengan analisisnya dalam perspektif pendidikan agama Islam.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim yang terjadi di SMP Negeri 1 Yogyakarta dalam perspektif pendidikan agama Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - 1) Mendeskripsikan dan menganalisis interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim di SMP Negeri 1 Yogyakarta dalam perspektif pendidikan agama Islam.

⁷ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Yogyakarta, Siti Nuryaningsih, pada tanggal 09 Desember 2016.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat secara teoritis, yaitu menambah khasanah keilmuan pendidikan agama Islam terutama dalam bidang interaksi sosial antar umat beragama.
- b. Manfaat secara praktis
 - 1) Bagi siswa, yaitu diharapkan melalui penyusunan skripsi ini siswa menjadi memiliki lebih banyak wawasan pengetahuan terkait interaksi antar umat beragama.
 - 2) Bagi guru adalah dapat menjadi rujukan oleh guru-guru, khususnya guru pengampu mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk mewujudkan interaksi yang kondusif antar siswa berbeda agama.
 - 3) Bagi instansi adalah menjadi rujukan tentang batasan interaksi sosial antara umat muslim dan non muslim agar berjalan sesuai dengan koridor keislaman.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yaitu mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian sejenis sebelumnya yang pernah dilakukan oleh orang lain.⁸ Menurut penulis, penelitian tentang studi analisis interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim berdasarkan perspektif pendidikan agama Islam belum pernah ada yang meneliti. Namun, ada beberapa penelitian yang relevan yang menjadi bahan telaah penulis, diantaranya sebagai berikut:

⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 26.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anggun Kusumawardhani dengan judul skripsi *Interaksi Sosial Antara Siswa Muslim Dengan Non Muslim di SMA Yos Soedarso Pati*.⁹ Fokus penelitiannya adalah menganalisis interaksi sosial antara siswa muslim dengan non muslim berdasarkan teori sosial. Teori yang digunakan untuk menganalisis fenomena dalam penelitian ini yaitu pendekatan teori aksi dari Talcott Parsons. Pendekatan dalam penelitiannya adalah kualitatif. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif. Perbedaan dengan skripsi peneliti adalah teori analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan perspektif pendidikan agama Islam. Selain itu, subjek dalam penelitian tersebut yaitu siswa non muslim mayoritas dan siswa muslim minoritas, sedangkan subyek dalam penelitian peneliti yaitu siswa muslim mayoritas dan siswa non muslim minoritas. Sedangkan persamaannya terletak pada teori yang digunakan yaitu teori sosial interaksi antar siswa beragama.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ganjar Rachmawan Adiprana dengan judul skripsi *Pendidikan Agama Islam Berwawasan Pluralisme Agama (Telaah Muatan Nilai Toleransi pada Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tingkat SMA dalam Kurikulum 2013)*.¹⁰ Fokus penelitiannya adalah mengetahui muatan nilai toleransi dan penanaman sikap toleran bagi siswa SMA melalui buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

⁹ Anggun Kusumawardhani, "Interaksi Sosial Antara Siswa Muslim Dengan Non Muslim di SMA Yos Soedarso Pati", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2013.

¹⁰ Ganjar Rachmawan Adiprana, "Pendidikan Agama Islam Berwawasan Pluralisme Agama (Telaah Muatan Nilai Toleransi pada Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tingkat SMA dalam Kurikulum 2013)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Tingkat SMA pada kelas X dan kelas XI. Pendekatan dalam penelitiannya adalah studi pustaka. Metode yang digunakan adalah filosofis-historis. Perbedaan dengan skripsi peneliti adalah pada fokus penelitian, yaitu fokus penelitian ini adalah interaksi sosial yang terjadi antar siswa berbeda agama. Selain itu, perbedaan lainnya yaitu jenis penelitian peneliti adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan persamaannya terletak pada teori yang digunakan yaitu nilai-nilai toleransi antar siswa beragama dalam perspektif pendidikan agama Islam.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lina Riqotul Wafiyah, dengan judul skripsi *Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 23 Semarang Tahun 2011/2012*.¹¹ Fokus dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana proses penanaman nilai-nilai toleransi beragama pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 23 Semarang serta faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai toleransi beragama pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 23 Semarang tahun 2011/2012. Pendekatan dalam penelitiannya adalah kualitatif. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif. Perbedaan dengan skripsi peneliti adalah pada fokus penelitian, yaitu fokus penelitian peneliti adalah interaksi sosial yang terjadi antar siswa berbeda agama. Sedangkan persamaannya terletak pada teori yang digunakan yaitu nilai-nilai toleransi antar siswa beragama dalam perspektif Pendidikan Agama Islam.

¹¹ Lina Riqotul Wafiyah, "Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 23 Semarang Tahun 2011/2012", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2012.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Wulan Puspita Wati dengan judul skripsi *Peran Guru PAI Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Siswa Untuk Mewujudkan Kerukunan di SMP Negeri 4 Yogyakarta*.¹² Fokus penelitiannya adalah mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam penanaman nilai-nilai toleransi antar umat beragama siswa untuk mewujudkan kerukunan di SMP Negeri 4 Yogyakarta serta faktor penghambat dan pendukung penanaman nilai-nilai toleransi antar umat beragama siswa untuk mewujudkan kerukunan di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Pendekatan dalam penelitiannya adalah kualitatif . Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif. Perbedaan dengan skripsi peneliti adalah pada fokus penelitian, yaitu fokus penelitian peneliti adalah interaksi sosial yang terjadi antar siswa berbeda agama. Sedangkan persamaannya terletak pada teori yang digunakan yaitu nilai-nilai toleransi antar siswa beragama dalam perspektif pendidikan agama Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹² Wulan Puspita Wati, “Peran Guru PAI Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Siswa Untuk Mewujudkan Kerukunan di SMP Negeri 4 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

E. Landasan Teori

Teori merupakan pijakan bagi peneliti untuk memahami persoalan yang diteliti dengan benar dan sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah.¹³ Teori adalah alur logika atau penalaran, yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang disusun secara sistematis.¹⁴

1. Interaksi sosial

a. Pengertian interaksi sosial

Para ahli sosiologi lebih sering menggunakan istilah interaksi sosial, yang jika dirumuskan interaksi merupakan gambaran “aksi seseorang atau sekelompok orang” yang mendapat “reaksi dari seseorang atau sekelompok orang lainnya.” Aksi dan reaksi tersebut disederhanakan dalam satu konsep yang disebut interaksi sosial atau lebih tepatnya disebut “inter-aksi”.¹⁵

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia.¹⁶

Hubungan-hubungan sosial itu pada awalnya merupakan proses penyesuaian nilai-nilai sosial dalam kehidupan masyarakat.

Kemudian meningkat menjadi semacam pergaulan yang tidak hanya

¹³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif...*, hal. 26.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 81.

¹⁵ Elly M. Setiadi & Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hal. 62.

¹⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 55.

sekedar pertemuan secara fisik, melainkan merupakan pergaulan yang ditandai adanya saling mengerti tentang maksud dan tujuan masing-masing pihak dalam hubungan tersebut.¹⁷

Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, tanpa interaksi sosial tidak ada kehidupan bersama. Bertemunya orang perorangan secara badaniah belaka tidak akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Pergaulan hidup semacam itu baru akan terjadi apabila orang-orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia bekerja sama, saling berbicara, dan seterusnya untuk mencapai suatu tujuan bersama, mengadakan persaingan, pertikaian dan lain sebagainya.¹⁸

b. Bentuk-bentuk interaksi sosial

1) Kerjasama

Kerjasama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama.¹⁹ Kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami terhadap aktivitas masing-masing.²⁰

Kerjasama timbul karena orientasi orang perorangan terhadap kelompoknya dan kelompok lainnya. Kerjasama

¹⁷ Abdulsyani, *Sosiologi : Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 151.

¹⁸ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar...*, hal. 54-55.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 66.

²⁰ Abdulsyani, *Sosiologi : Skematika, Teori, dan Terapan...*, hal. 156.

mungkin akan bertambah kuat apabila ada bahaya luar yang mengancam atau ada tindakan-tindakan lain yang menyinggung kesetiaan yang secara tradisional atau institusional telah tertanam di dalam kelompok, dalam diri seorang atau segolongan orang.²¹

Menurut Charles H. Cooley dalam Soerjono Soekanto pentingnya fungsi kerja sama digambarkan sebagai berikut:²²

“Kerjasama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut, kesadaran akan adanya kepentingan-kepentingan yang sama dan adanya organisasi merupakan fakta-fakta yang penting dalam kerja sama yang berguna”.

Terdapat lima bentuk kerja sama menurut James D. Thompson-Wiliam J. McEwen dalam Soerjono Soekanto sebagai berikut:

- a) Kerukunan yang mencakup gotong-royong dan tolong menolong
- b) Bargaining, yaitu pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang-barang dan jasa-jasa antara dua organisasi atau lebih.
- c) Ko-optasi (co-optation), yakni suatu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan politik dalam suatu organisasi, sebagai salah satu cara untuk

²¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar...*, hal. 66.

²² *Ibid.*, hal. 66.

menghindari terjadinya kegoncangan dalam stabilitas organisasi yang bersangkutan.

d) Koalisi (coalition), yaitu kombinasi antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan-tujuan yang sama.

e) Joint-ventrue, yaitu kerjasama dalam pengusahaan proyek-proyek tertentu, misalnya: pengeboran minyak, pertambangan batu bara, perfilman, perhotelan.²³

2) Persaingan

Persaingan atau competition dapat diartikan sebagai suatu proses sosial, dimana individu atau kelompok-kelompok manusia yang bersaing, mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu menjadi pusat perhatian umum (baik perseorangan maupun kelompok manusia) dengan cara menarik perhatian publik atau dengan mempertajam prasangka yang telah ada, tanpa mempergunakan ancaman atau kekerasan.²⁴

Persaingan merupakan suatu kegiatan yang berupa perjuangan sosial untuk mencapai tujuan, dengan bersaing terhadap yang lain, namun secara damai atau setidaknya tidak saling menjatuhkan.²⁵

Persaingan mempunyai dua tipe umum, yakni yang bersifat pribadi dan tidak pribadi. Persaingan yang bersifat pribadi, orang-

²³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar...*, hal. 68.

²⁴ *Ibid.*, hal. 83.

²⁵ Abdulsyani, *Sosiologi : Skematika, Teori, dan Terapan...*, hal. 157.

perorangan atau individu secara langsung bersaing, misalnya, untuk memperoleh kedudukan tertentu didalam suatu organisasi. Didalam persaingan yang tidak bersifat pribadi, yang langsung bersaing adalah kelompok. Persaingan misalnya dapat terjadi antara dua perusahaan besar yang bersaing untuk mendapatkan monopoli disuatu wilayah tertentu.²⁶

3) Pertentangan atau pertikaian

Pertentangan atau pertikaian adalah suatu proses sosial dimana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan yang disertai dengan ancaman atau kekerasan.²⁷

Sebab musabab atau akar-akar dari pertentangan antara lain:²⁸

- a) Perbedaan antara individu-individu. Perbedaan pendirian dan perasaan mungkin akan melahirkan bentrokan antara mereka.
- b) Perbedaan kebudayaan. Perbedaan kepribadian dari orang perorangan tergantung pula dari pola-pola kebudayaan yang menjadi latar belakang pembentukan serta perkembangan kepribadian tersebut.
- c) Perbedaan kepentingan. Perbedaan kepentingan antara individu maupun kelompok merupakan sumber lain dari pertentangan.

²⁶ Abdulsyani, *Sosiologi : Skematika, Teori, dan Terapan...*, hal. 83.

²⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar...*, hal. 91.

²⁸ *Ibid.*, hal. 91-92.

d) Perubahan sosial. Perubahan sosial yang berlangsung dengan cepat untuk sementara waktu akan mengubah nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.

Pertikaian yang dapat diselesaikan, apabila masing-masing pihak dapat mengintrospeksi diri; berusaha menyadari kesalahan atau kelemahan masing-masing. Alternatif yang terjadi kemudian adalah pertama, dapat hidup berdampingan dengan bekerja sama, atau kedua, masing-masing menjauhkan diri secara tegas karena tidak mungkin dilakukan kerja sama.²⁹

4) Akomodasi

Istilah akomodasi dipergunakan dalam dua arti, yaitu untuk menunjuk pada suatu keadaan dan untuk menunjuk pada suatu proses. Akomodasi yang menunjuk pada suatu keadaan berarti suatu kenyataan adanya suatu keseimbangan (*equilibrium*) dalam berinteraksi antara orang-perorangan dan kelompok-kelompok manusia, sehubungan dengan norma-norma sosial dan nilai-nilai yang berlaku di dalam masyarakat. Sebagai suatu proses, maka akomodasi menunjuk pada usaha-usaha manusia untuk meredakan suatu pertentangan, yaitu usaha-usaha untuk mencapai kestabilan.³⁰

²⁹ Abdulsyani, *Sosiologi : Skematika, Teori, dan Terapan...*, hal. 159.

³⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar...*, hal. 68.

Menurut Soedjono, akomodasi adalah suatu keadaan dimana suatu pertikaian atau konflik, mendapat penyelesaian, sehingga terjalin kerjasama yang baik kembali.³¹

Tujuan akomodasi dapat berbeda-beda sesuai dengan situasi yang dihadapinya, yaitu:³²

- a) Untuk mengurangi pertentangan antara orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia sebagai akibat perbedaan paham.
 - b) Mencegah meledaknya suatu pertentangan untuk sementara waktu atau secara temporer.
 - c) Untuk memungkinkan terjadinya kerjasama antara kelompok-kelompok sosial yang hidupnya terpisah sebagai faktor-faktor sosial psikologis dan kebudayaan.
 - d) Mengusahakan peleburan antara kelompok-kelompok sosial yang terpisah.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial

Dalam interaksi sosial terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi tersebut, yakni faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya interaksi tersebut. faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial yaitu sebagai berikut:

- 1) Situasi sosial, tingkah laku individu harus dapat menyesuaikan diri terhadap situasi yang dihadapi.

³¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar...*, hal. 159.

³² *Ibid.*, hal. 69.

- 2) Kekuasaan norma kelompok. Suatu kelompok sosial, sudah barang tentu memiliki norma-norma sosial yakni sejumlah adat kebiasaan, nilai-nilai, sikap dan pola-pola tingkah laku yang dimiliki dan harus dipelajari oleh anggota-anggota kelompoknya. Norma-norma sosial mempunyai pengaruh yang besar terhadap anggota-anggota kelompok pendukung norma-norma sosial tersebut.
- 3) Tujuan pribadi masing-masing individu, adanya tujuan pribadi yang dimiliki masing-masing individu akan berpengaruh terhadap perilakunya dalam melakukan interaksi.
- 4) Penafsiran situasi. Dalam suatu situasi, individu dituntut untuk memahami dan menafsirkan situasi tersebut sehingga ia dapat bertindak laku sesuai dengan situasinya.³³

c. Hambatan-hambatan dalam interaksi sosial

Dalam interaksi terdapat faktor yang membuat proses interaksi menjadi terhambat. Faktor yang menghambat proses interaksi yaitu sebagai berikut:

- 1) Kecemasan sosial, yaitu perasaan tak nyaman dalam kehadiran orang-orang lain, yang selalu disertai oleh perasaan malu yang ditandai dengan kejanggalan/ kekakuan, hambatan dan kecenderungan untuk menghindari interaksi sosial.³⁴
Kecemasan sosial diantaranya disebabkan adanya prasangka

³³ Slamet Santoso, *Teori-Teori Psikologi Sosial...*, hal. 199-201.

³⁴ Tri Dayakisni dan Hudaniah, *Psikologi Sosial*, (Malang: UMM Press, 2012), hal. 125.

terhadap individu atau kelompok individu yang tidak jarang menimbulkan rasa takut untuk berkomunikasi. Padahal komunikasi merupakan salah satu faktor pendorong terjadinya interaksi.

2) Adanya pertentangan pribadi, adanya pertentangan antar individu akan mempertajam perbedaan-perbedaan yang ada pada golongan-golongan tertentu.³⁵

2. Siswa muslim dan non muslim

Menurut UU No. 20 tahun 2003 bab I pasal 1 ayat 4, siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu siswa muslim dan siswa non muslim yang bersekolah di SMP Negeri 1 Yogyakarta. Siswa muslim yaitu siswa yang beragama Islam, sedangkan siswa non muslim yaitu siswa yang beragama selain Islam seperti Katolik, Kristen, Hindu dan Budha.

3. Interaksi sosial antara muslim dan non muslim berdasarkan perspektif pendidikan agama Islam

Pada umumnya kewajiban terhadap sesama manusia hampir sama dengan terhadap sesama muslim, hanya bedanya kalau terhadap sesama muslim kita terikat oleh kesamaan akidah dan agama, sedangkan terhadap sesama manusia kita terikat oleh kesamaan insan sebagai makhluk Allah

³⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar...*, hal. 80.

SWT.³⁶ Berdasarkan hal tersebut maka kewajibannya pun hampir sama, yakni:

a. Menghormati dan memenuhi hak-haknya

Ada lima hak dasar manusia yang harus dihormati, yaitu:

- 1) Hak untuk hidup
- 2) Hak untuk beragama
- 3) Hak untuk mendapat pendidikan
- 4) Hak untuk bekerja
- 5) Hak untuk berpendapat/ menentukan pilihan³⁷

Dalam pelaksanaan hak asasi tersebut tidak berarti diperbolehkan berbuat semaunya dengan dalih memiliki hak asasi. Karena pada dasarnya pelaksanaan hak asasi kita dibatasi oleh hak asasi orang lain, artinya kita tidak boleh sampai merugikan atau melanggar hak asasi orang lain.³⁸

Agama Islam sangatlah menjunjung hak-hak dan nilai-nilai kemanusiaan. Jangankan sampai merampas hak-hak kemanusiaan orang lain, menyinggung perasaannya saja tidak diperbolehkan. Sehubungan dengan itu menjadi kewajiban umat Islam untuk menunjukkan kepada seluruh umat manusia, bahwa Islam beserta umatnya adalah sesuai dengan namanya berarti selamat, damai, dan

³⁶ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 39.

³⁷ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan...*, hal. 39

³⁸ *Ibid.*, hal. 39.

sejahtera; membawa keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan bagi seluruh umat manusia, bahkan bagi semesta alam.³⁹

Demikian pula penjelasan Abdurrahman Mas'ud dalam bukunya yang berjudul Menuju Paradigma Islam Humanis sebagai berikut:

”Islam mengajarkan kepada umatnya bahwa perbedaan agama, ras, dan keturunan adalah bukan satu halangan untuk berbuat baik dan berlaku adil satu sama lain. Akan tetapi, bila sampai umat lain sengaja memusuhi dan memerangi muslim, maka adalah satu kewajiban baginya untuk membela diri. “Allah tiada melarang kamu untuk berbuat baik dan berbuat adil terhadap orang-orang yang tiada memerangi kamu karena agama dan tidak pula mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil.” (Q.S. Al-Mumtahanah (60) : 8).”⁴⁰

Umat Islam tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain agar mereka mengikuti keyakinannya. Orang yang berkeyakinan lain pun tidak boleh memaksakan keyakinan kepada umat Islam.⁴¹ Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. al-Kafirun ayat: 1-6, sebagai berikut:

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ (١) لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ (٢) وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ (٣)
وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ (٤) وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ (٥) لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ (٦)

Artinya: “Katakanlah: "Hai orang-orang yang kafir, aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah, dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah, dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa

³⁹ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan...*, hal. 39.

⁴⁰ Abdurrahman Mas'ud, *Menuju Paradigma Islam Humanis*, (Yogyakarta: Gama Media, 2003), hal. 143.

⁴¹ Mustahdi, dkk., *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), hal. 196.

yang kamu sembah, dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmulah agamamu, dan untukkulah, agamaku". (Q.S. al-Kafirun (109) : 1-6).⁴²

b. Bersikap lemah-lembut dan sopan santun

Dalam pergaulan hidup sehari-hari sangat diperlukan sikap lemah lembut dan sopan santun. Hal ini perlu dilakukan tanpa memandang (membedakan) suku bangsa, ras, keturunan, agama, golongan, kedudukan, tingkat sosial, maupun tingkat pendidikan. Pada dasarnya setiap orang senang diperlakukan dengan lemah-lembut dan sopan santun. Hal itu merupakan kebutuhan tiap manusia. Setiap agama juga sebenarnya mengajarkan sikap sopan-santun serta kasih-sayang kepada sesama manusia dan makhluk Tuhan.⁴³

Dalam Islam terdapat anjuran menyayangi semua yang ada di muka bumi, karena dengan demikian akan disayang Tuhan dan para malaikat yang ada di langit. Sebagaimana Rasulullah bersabda dalam hadits shahih, riwayat ath-Thabrani dalam al-Mu'jam al-Kabir (lihat Shahihul Jaami' no. 896). Sebagai berikut: "Sayangilah makhluk yang ada di bumi, niscaya yang ada di langit akan menyayangimu".⁴⁴

c. Saling menolong dalam kebaikan

Manusia memiliki tiga predikat dalam hidupnya yaitu sebagai insan Tuhan, insan sosial, dan insan politik. Sebagai insan sosial ia harus bermasyarakat atau hidup rukun dengan sesamanya. Sedangkan

⁴² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Alfatih, 2012), hal. 603.

⁴³ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan...*, hal. 40.

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 40.

sebagai insan politik harus menjadi warga negara yang baik. Dalam anjuran Islam penjabarannya bisa lebih luas lagi; yakni manusia (khususnya umat Islam) harus melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah (*habluminallah*), kemudian terhadap sesama manusia (*habluminannas*) dan terhadap alam semesta (*hablum minal alam*).⁴⁵

Saling menolong tanpa memandang (membedakan) ras, suku bangsa, agama, keturunan, status sosial dan pendidikan merupakan kewajiban manusia dalam hidupnya. Selain itu, Nabi Muhammad SAW juga melarang sesama manusia untuk saling tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Hal ini dijelaskan dalam penggalan surat al-Ma'idah ayat 2 sebagai berikut:

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالنَّفْوَى وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ . . . (٢)

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.”⁴⁶

Dengan hidup rukun dan saling tolong menolong kepada sesama manusia akan membuat hidup di dunia yang damai dan tenang. Berbahagialah mereka yang dalam hidupnya bisa hidup rukun, saling menolong dan bermanfaat bagi sekitarnya. Rasulullah bersabda, “Sebaik-baik manusia adalah yang memberi manfaat/ membawa manfaat bagi orang-orang disekitarnya”.⁴⁷

⁴⁵ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan...*, hal. 40.

⁴⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya...*, hal. 106.

⁴⁷ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan...*, hal. 40

d. Toleransi antar umat beragama

Toleransi dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah tasamuh. Secara bahasa toleransi berarti tenggang rasa. Secara istilah, toleransi adalah sikap menghargai dan menghormati perbedaan antarsesama manusia. Allah SWT. menciptakan manusia berbeda satu sama lain. Perbedaan tersebut bisa menjadi kekuatan jika dipandang secara positif. Sebaliknya, perbedaan bisa memicu konflik jika dipandang secara negatif.⁴⁸

Toleransi dalam Islam mencakup dua hal yaitu toleransi antar sesama muslim dan toleransi kepada non muslim. Adapun yang dimaksud toleransi kepada non muslim yaitu menghargai dan menghormati pemeluk agama lain untuk beribadah sesuai agama dan keyakinannya masing-masing.⁴⁹

Toleransi merupakan salah satu akhlak mulia (akhlakul karimah) yang harus dimiliki setiap muslim. Dengan menjunjung tinggi sikap menghargai perbedaan ini maka kehidupan masyarakat akan damai dan sejahtera. Oleh karena itu kita harus menerapkan toleransi dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah, rumah, maupun masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari toleransi dapat diwujudkan dengan sikap-sikap sebagai berikut.⁵⁰

a) Bergaul dengan semua teman tanpa membedakan agamanya.

⁴⁸ Muhammad Ahsan, dkk., *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP/MTs Kelas IX*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), hal. 170.

⁴⁹ Muhammad Ahsan, dkk., "Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti"..., hal. 171.

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 171.

- b) Menghargai dan menghormati perayaan hari besar keagamaan umat lain.
- c) Tidak menghina dan menjelek-jelekkan ajaran agama lain.
- d) Memberikan kesempatan kepada teman non muslim untuk berdoa sesuai agamanya masing-masing.
- e) Memberikan kesempatan untuk melaksanakan ibadah bagi non muslim.
- f) Memberikan rasa aman kepada umat lain yang sedang beribadah.
- g) Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
- h) Mengadakan silaturahmi dengan tetangga yang berbeda agama.
- i) Menolong tetangga beda agama yang sedang kesusahan.

Kepada umat agama lain, Islam juga mengajarkan untuk toleransi. Islam mengajarkan umatnya untuk hidup berdampingan dalam suasana damai, rukun, dan saling menghargai. Rasulullah SAW. dan umat Islam sudah mencontohkan toleransi antarumat beragama pada waktu berada di Madinah. Umat Islam, Nasrani, dan Yahudi diberi kebebasan dan dijamin hak-haknya untuk melaksanakan ibadahnya masing-masing.⁵¹

Namun perlu diingat bahwa toleransi kepada golongan non muslim hanya terbatas pada masalah-masalah duniawi, seperti kerjasama dalam bidang ekonomi, sosial budaya, politik dan masalah-masalah lain yang berkaitan dengan keduniaan. Adapun yang berkaitan dengan masalah aqidah dan ibadah harus sesuai dengan agamanya masing-masing.⁵²

⁵¹ Muhammad Ahsan, dkk., "Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti"..., hal. 173.

⁵² *Ibid.*, hal. 173.

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁵³

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Yogyakarta. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah.⁵⁴ Pada pendekatan kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data.⁵⁵ Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskripsi kualitatif, yaitu

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 3.

⁵⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 83.

⁵⁵ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 61.

metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subyek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.⁵⁶

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian sehingga bisa diperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, untuk menentukan sumber data, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snow ball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵⁷ Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk-bentuk interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim yang terjadi di lingkungan SMP Negeri 1 Yogyakarta, oleh karena itu subjek ditentukan dengan pertimbangan bahwa subjek memiliki informasi sekaligus menjadi pelaku yang terlibat langsung dalam interaksi.

Snow ball sampling adalah teknik pengambilan sampel yang pada mulanya berjumlah kecil, tetapi makin lama makin banyak dan pengambilan data baru berhenti sampai informasi yang didapatkan dinilai telah cukup.⁵⁸ Dalam penelitian ini, teknik *snow ball sampling* digunakan

⁵⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 47.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 300.

⁵⁸ Etta Mamang Sangaji & Sopiah, "Metodologi Penelitian"..., hal. 188.

peneliti dalam menentukan siswa yang menjadi informan melalui petunjuk dari informan pertama yang peneliti temui.

Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi informan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa SMP Negeri 1 Yogyakarta
- b. Wakaur Kesiswaan SMP Negeri 1 Yogyakarta
- c. Guru PAI SMP Negeri 1 Yogyakarta
- d. Bagian administrasi atau petugas tata usaha SMP Negeri 1 Yogyakarta sebagai sumber untuk memperoleh data yang sifatnya dokumentasi.

3. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi

Cartwright & Cartwright dalam Herdiansyah (2010) mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Jadi observasi dapat dilakukan hanya pada perilaku/ susatu yang tampak, sehingga potensi perilaku seperti sikap, pendapat jelas tidak dapat diobservasi.⁵⁹ Dengan demikian maka observasi pada dasarnya sering dikombinasikan dengan metode lain seperti wawancara, karena peneliti

⁵⁹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hal. 209.

sebenarnya tidak hanya ingin mengetahui yang bisa diamati namun juga ingin memahaminya lebih jauh.⁶⁰

Observasi yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan, yaitu observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian.⁶¹ Metode ini digunakan penulis untuk mengamati pola interaksi antara siswa muslim dan non muslim dilingkungan sekolah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatapan muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang telah diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁶²

Wawancara pada dasarnya merupakan percakapan, namun percakapan yang bertujuan. Wawancara amat diperlukan dalam

⁶⁰ *Ibid.*, hal. 210.

⁶¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 40.

⁶² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri), hal. 372.

penelitian kualitatif, karena banyak hal yang tidak mungkin dapat diobservasi langsung, seperti perasaan, pikiran, motif, serta pengalaman masa lalu responden/informan. Oleh karena itu, wawancara dapat dipandang sebagai cara untuk memahami atau memasuki perspektif orang lain tentang dunia dan kehidupan sosial mereka.⁶³

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan cara wawancara terencana-tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan oleh peneliti/pewawancara dengan menyusun rencana (*schedule*) wawancara yang mantap, tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku.⁶⁴ Oleh karena itu, dalam pelaksanaan wawancara mendalam, pertanyaan-pertanyaan yang akan dikemukakan kepada informan tidak dapat dirumuskan secara pasti sebelumnya, melainkan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan banyak bergantung dari kemampuan dan pengalaman peneliti mengembangkan pertanyaan-pertanyaan lanjutan sesuai dengan jawaban informan.⁶⁵

Metode ini penulis gunakan penulis untuk memperoleh informasi dari informan yang telah ditetapkan oleh peneliti melalui teknik *purposive sampling*.

⁶³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian...*, hal. 213-214.

⁶⁴ A. Muri Yusuf, "Metode Penelitian"..., hal. 377.

⁶⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori & Praktik...*, hal.165.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian, dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berupa teks tertulis, artefacts, gambar, maupun foto.⁶⁶ Dokumen dapat juga menghasilkan informasi yang melatarbelakangi suatu kejadian dan atau aktivitas tertentu.⁶⁷ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data non-human seperti dokumen, tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁸

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan peneliti yaitu dokumen tentang gambaran umum SMP Negeri 1 Yogyakarta, diantaranya yaitu letak geografis, visi, misi, dan tujuan sekolah, sejarah singkat SMP Negeri 1 Yogyakarta, struktur organisasi, sarana dan prasarana, kondisi guru, dan siswa, dan dokumen lain yang dapat mendukung kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

4. Teknik Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk menguji objektivitas dan keabsahan data pada penelitian ini yaitu teknik triangulasi data. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai

⁶⁶ A. Muri Yusuf, "Metode Penelitian"..., hal. 391.

⁶⁷ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*..., hal. 215.

⁶⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan"..., hal. 329.

sumber.⁶⁹ Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁷⁰

Teknik triangulasi data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan (mencek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini penulis membandingkan data yang diperoleh dari subjek penelitian dengan berbagai pendapat dan perspektif informan penelitian yang lain.

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.⁷¹ Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan beberapa metode penelitian dalam menggali data sejenis, misalnya melalui metode wawancara dan observasi. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan siswa muslim dan siswa non muslim.

⁶⁹ Imam Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif" ..., hal. 2.

⁷⁰ *Ibid.*, hal. 219.

⁷¹ *Ibid.*, hal. 219.

5. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan untuk mengorganisasikan data, memilah-milahnya sehingga menjadi satuan yang dapat dikelola, disintesis, dicari dan dan ditemukan pola yang penting untuk dipelajari, dan diputuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.⁷² secara umum, aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verivication*.⁷³

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, dan meyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian.⁷⁴ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁷⁵

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, yaitu menampilkan data dalam bentuk uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori, *flowchart* dan

⁷² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2007). Hal. 248.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 337.

⁷⁴ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian...*, hal. 218.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 338.

sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah peneliti untuk melanjutkan langkah kerja selanjutnya.⁷⁶

Dalam *display* data, laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan, dan dari situ dapat dilakukan penggalan data kembali apabila dipandang perlu untuk lebih mendalami masalahnya.⁷⁷

c. *Conclusion Drawing/ Verivication* (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi)

Setelah data ditampilkan, maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷⁸

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 341.

⁷⁷ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian...*, hal. 219.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 345.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai bagian pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah yang menguraikan tentang topik masalah yang akan dipaparkan dalam penelitian ini. Di samping itu, pada bab ini juga akan dipaparkan mengenai: rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMP Negeri 1 Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, visi, misi, moto, dan tujuan sekolah, sejarah singkat SMP Negeri 1 Yogyakarta, struktur organisasi, sarana dan prasarana, kondisi guru, dan siswa.

Bab III berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim di SMP Negeri 1 Yogyakarta, yang meliputi: bentuk-bentuk interaksi sosial yaitu yang mengarah pada kerjasama, persaingan, pertikaian dan akomodasi, serta analisis interaksi sosial yang terjadi dalam perspektif pendidikan agama Islam.

Adapun bab terakhir dari bagian inti skripsi ini adalah Bab IV. Bab ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan proses dan hasil penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kegiatan penelitian di SMP Negeri 1 Yogyakarta, dari uraian dan analisis hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab I sampai bab III, adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bentuk interaksi antara siswa muslim dan non muslim di SMP Negeri 1 Yogyakarta terbagi ke dalam bentuk interaksi asosiatif dan disosiatif. Bentuk interaksi asosiatif diantaranya yaitu kerjasama dan akomodasi, sedangkan bentuk interaksi disosiatif meliputi persaingan dan konflik. Interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim di SMP Negeri 1 Yogyakarta dalam perspektif pendidikan agama Islam yaitu antar siswa beragama di sekolah tersebut memiliki pola interaksi sosial yang positif, baik siswa muslim maupun siswa non muslim berusaha menciptakan hubungan yang harmonis dalam kehidupan keseharian di sekolah. Hal tersebut sesuai dengan apa yang diajarkan dalam Islam yaitu Islam sangat menekankan kerukunan antar umat beragama dalam hal kehidupan sosial. Interaksi sosial yang baik dan kondusif antara siswa muslim dan non muslim tersebut diwujudkan dengan sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, diantaranya yaitu sebagai berikut: baik siswa muslim maupun non muslim bergaul dengan semua teman tanpa membeda-bedakan

agamanya, antar siswa beragama tidak menghina dan menjelek-jelekkkan ajaran agama lain, antar siswa beragama saling menghargai dan menghormati perayaan hari besar keagamaan masing-masing dengan tidak mengganggu siswa beragama lain dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk menjalankan perayaan hari besar keagamaannya dengan aman dan nyaman, antar siswa beragama saling memberikan kesempatan kepada teman beragama lain untuk berdo'a dan melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya masing-masing, antar siswa beragama tidak memaksakan pendapat dan kehendak kepada sesama teman, dan antar siswa beragama saling tolong-menolong ketika siswa lain mengalami kesusahan atau musibah.

B. Saran-saran

Segala yang telah dilaksanakan pasti tidak lepas dari sebuah ketidaksempurnaan. Setelah mengadakan penelitian, peneliti akan menyumbangkan sedikit saran antara lain:

1. Bagi pihak SMP Negeri 1 Yogyakarta hendaknya dapat melaksanakan kegiatan yang dapat menambah pengetahuan siswa tentang keberagaman, seperti mengadakan sosialisai yang bertemakan pentingnya kerukunan dalam keberagaman di sekolah.
2. Bagi siswa muslim dan non muslim agar terus menjaga hubungan yang kondusif yang sudah terjalin dilingkungan sekolah.
3. Selain itu, siswa hendaknya tidak melakukan bercandaan yang berlebihan dalam wujud perkataan yang dianggap kurang sopan yang

dapat menyakiti perasaan teman lain sehingga dapat terhindar dari terjadinya konflik antar siswa.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Segala apa yang telah dilaksanakan oleh manusia pastinya tidak terlepas dari ketidaksempurnaan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, sehingga kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat dibutuhkan demi perbaikan skripsi ini dan penelitian selanjutnya.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis pribadi maupun bagi berbagai pihak yang membaca skripsi ini. Akhirnya, penulis mengharapkan semoga Allah SWT selalu meridhoi langkah kita. Aamiin.

Daftar Pustaka

- Abdulsyani, *Sosiologi : Skematika, Teori, dan Terapan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Adiprana, Ganjar Rachmawan Adiprana, “Pendidikan Agama Islam Berwawasan Pluralisme Agama (Telaah Muatan Nilai Toleransi pada Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tingkat SMA dalam Kurikulum 2013)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Af, Toto Suryana, *Pendidikan Agama Islam (Untuk Perguruan Tinggi)*, Bandung: Tiga Mutiara, 1996.
- Ahsan, Muhammad, dkk., *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP/MTs Kelas IX*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Dayakisni, Tri & Hudaniah, *Psikologi Sosial*, Malang: UMM Press, 2012.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Alfatih, 2012.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori & Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Kusumawardhani, Anggun “Interaksi Sosial Antara Siswa Muslim Dengan Non Muslim di SMA Yos Soedarso Pati”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Mas'ud, Abdurrahman , *Menuju Paradigma Islam Humanis*, Yogyakarta: Gama Media, 2003.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Muchtar, Heri Jauhari, *Fikih Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mustahdi, dkk., *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.

- Sangaji, Etta Mamang & Sopiah, *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: ANDI, 2010.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, Jakarta: Kencana, 2013).
- Santoso, Slamet, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Setiadi, Elly M. & Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Wafiyah, Lina Riqotul, "Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 23 Semarang Tahun 2011/2012", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2012.
- Wati, Wulan Puspita, "Peran Guru PAI Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Siswa Untuk Mewujudkan Kerukunan di SMP Negeri 4 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar*, Bandung: Tarsito, 1994.
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Guru PAI SMP Negeri 1 Yogyakarta

1. Bagaimana konsep interaksi sosial antar siswa beda agama dalam pendidikan agama Islam?
2. Apakah konsep tersebut terdapat dalam materi pembelajaran PAI dan pernah diajarkan dalam pembelajaran PAI?
3. Bagaimana cara guru PAI memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya kerukunan antar umat beragama?
4. Apa saja hambatan-hambatan dalam upaya tersebut?
5. Bagaimana interaksi sosial antar siswa beda agama yang terjadi di sekolah?
6. Apakah interaksi sosial antar siswa beda agama yang terjadi di sekolah sudah sesuai dengan konsep tersebut?
7. Bagaimana penguatan keagamaan yang diberikan oleh Guru PAI di sekolah kepada siswa? (kognitif, afektif dan psikomotorik)
8. Apa saja ekstrakurikuler atau organisasi sekolah yang bersifat keagamaan?
9. Apa saja macam kegiatan yang terdapat didalamnya?
10. Bagaimana upaya guru PAI dalam mewujudkan interaksi sosial yang kondusif antar siswa beda agama di lingkungan sekolah?

B. Wawancara Guru Matematika SMP Negeri 1 Yogyakarta

1. Bagaimana pola interaksi antar siswa beda agama yang terjadi selama pembelajaran di kelas?
2. Pernahkah terjadi konflik antar siswa beda agama selama pembelajaran berlangsung di dalam kelas?
3. Dalam hal apa saja antar siswa beda agama bekerja sama?

4. Apakah pernah memberikan tugas kelompok dalam pembelajaran?
5. Bagaimana cara pembagian kelompok siswa tersebut?
6. Adakah respon penolakan siswa terhadap teman satu kelompoknya?
7. Bagaimana kerjasama yang terjadi antar siswa dalam satu kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan?
8. Apa saja hambatan-hambatan dalam interaksi sosial antar siswa beda agama?
9. Bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
10. Bagaimana persaingan akademik antar siswa satu kelas?
11. Apakah pernah terjadi konflik antar siswa?
12. Bagaimana cara yang digunakan dalam penyelesaian konflik tersebut?

C. Wawancara Waka Kesiswaan SMP Negeri 1 Yogyakarta

1. Bagaimana pola interaksi antar siswa beda agama yang terjadi di lingkungan sekolah secara umum?
2. Apa saja organisasi sekolah yang bisa mendukung terciptanya interaksi sosial antar siswa?
3. Apa saja kegiatan dari organisasi tersebut?
4. Adakah kegiatan yang membuat siswa melakukan persaingan untuk bergabung didalamnya?
5. Bagaimana persaingan itu dapat terjadi?
6. Adakah kegiatan yang melibatkan partisipasi dari banyak pihak dan sifatnya kerja tim?
7. Bagaimana kegiatan tersebut berlangsung?
8. Apakah diantara siswa yang tergabung dalam masing-masing kelas membentuk komunitas kelas?
9. Apakah pernah terjadi persaingan antar komunitas kelas?
10. Dalam hal apa saja persaingan tersebut terjadi?
11. Bagaimana persaingan itu dapat terjadi?
12. Apa saja organisasi yang mendukung terciptanya interaksi sosial siswa yang seagama saja? (komunitas keagamaan)

13. Apakah antar komunitas agama tersebut saling bersaing untuk menunjukkan eksistensinya di sekolah? (kegiatan keagamaan)
14. Apa saja wujud kegiatan yang dilakukan komunitas-komunitas keagamaan tersebut?
15. Pernahkah terjadi konflik antar siswa beda agama di lingkungan sekolah?
16. Apa penyebab konflik yang terjadi?
17. Bagaimana cara yang digunakan dalam menyelesaikan konflik tersebut?
18. Apa saja hambatan-hambatan dalam interaksi sosial antar siswa beda agama?
19. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
20. Bagaimana upaya mewujudkan interaksi sosial yang kondusif antar siswa beda agama di sekolah?

D. Wawancara Siswa SMP Negeri 1 Yogyakarta

1. Bagaimana pola interaksi antar siswa beda agama yang terjadi di lingkungan sekolah secara umum?
2. Bagaimana bentuk kerjasama antar siswa beda agama yang terjadi di dalam kelas?
3. Bagaimana bentuk kerjasama antar siswa beda agama yang terjadi diluar kelas?
4. Bagaimana bentuk kerjasama antar siswa beda agama yang terjadi dalam organisasi sekolah?
5. Bagaimana bentuk persaingan antar siswa beda agama yang terjadi di sekolah?
6. Bagaimana persaingan tersebut dapat terjadi?
7. Apakah pernah terjadi konflik atau pertikaian antar siswa beda agama?
8. Bagaimana bentuk konflik atau pertikaian yang terjadi?
9. Bagaimana cara yang digunakan dalam penyelesaian konflik atau pertikaian tersebut?
10. Bagaimana interaksi sosial antar siswa beda agama di luar kelas (kantin dan perpustakaan)?

11. Apa saja organisasi yang mendukung terciptanya interaksi sosial siswa yang seagama saja? (komunitas keagamaan)
12. Apakah antar komunitas agama tersebut saling bersaing untuk menunjukkan eksistensinya di sekolah? (kegiatan keagamaan)
13. Apa saja wujud kegiatan yang dilakukan komunitas-komunitas keagamaan tersebut?
14. Apa saja hambatan-hambatan dalam interaksi sosial antar siswa beda agama?
15. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
16. Bagaimana upaya mewujudkan interaksi sosial yang kondusif antar siswa beda agama di sekolah?

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari / Tanggal : Senin, 06 Februari 2017

Jam : 10.00-10.30

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Dokumen letak geografis, Sejarah dan
Perkembangan, Visi, Misi, dan Tujuan,
serta Struktur Organisasi Sekolah

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan observasi dengan melihat-lihat beberapa papan informasi yang ada disekitar lingkungan sekolah, setelah mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah peneliti mendokumentasikan sebuah papan struktur organisasi yang berada didalam ruang kepala sekolah SMP Negeri 1 Yogyakarta. Selain itu, peneliti juga menemui Bapak Ponijo yang merupakan wakaur kesiswaan untuk mendapatkan dokumen struktur organisasi sekolah. Sedangkan sumber data untuk letak geografis sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah peneliti dapatkan dari dokumen yang diberikan oleh bapak Agus Margono yang merupakan wakaur kurikulum SMP Negeri 1 Yogyakarta.

Interpretasi :

Dari hasil observasi dan dokumentasi tersebut, peneliti mendapatkan informasi tentang visi, misi, tujuan dan truktur organisasi yang dimiliki SMP Negeri 1 Yogyakarta.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari / Tanggal : Senin, 06 Februari 2017
Jam : 10.30-11.00
Tempat : Kantin
Sumber Data : Interaksi Antar Siswa SMP Negeri 1 Yogyakarta

Deskripsi Data:

Observasi dilakukan untuk mengamati interaksi antar siswa dengan sesama temannya di lingkungan kantin sekolah. Tepat pada jam istirahat kedua, banyak siswa keluar kelas menuju kantin. Terlihat beberapa siswa berjalan beriringan, empat orang siswa (tiga siswa mengenakan jilbab dan satu siswa lainnya tidak mengenakan jilbab), lalu dibelakangnya juga ada empat orang siswa (dua siswa mengenakan jilbab dan dua siswa lainnya tidak mengenakan jilbab), disusul dibelakangnya lagi juga ada tiga orang siswa (dua orang siswa mengenakan jilbab dan satu siswa lainnya tidak mengenakan jilbab), berjalan beriringan sambil mengobrol dan sesekali mereka nampak tertawa bersama. Ketika sampai di kantin mereka nampak membeli beberapa makanan lalu mencari tempat duduk dan makan bersama. Siswa yang tidak mengenakan jilbab adalah siswa non muslim (hasil bertanya pada salah satu siswa lain).

Interpretasi :

Terjalin hubungan interaksi sosial yang baik dan kondusif antar sesama siswa baik yang seagama maupun yang berbeda agama di lingkungan kantin SMP Negeri 1 Yogyakarta.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari / Tanggal : Selasa, 07 Februari 2017
Jam : 10.30-10.50
Tempat : Didepan Ruang Kelas VIII C
Sumber Data : Interaksi Antar Siswa SMP Negeri 1 Yogyakarta

Deskripsi Data:

Observasi dilakukan untuk mengamati interaksi antar siswa dengan sesama temannya di lingkungan kelas sekolah. Tepat pada jam istirahat kedua, banyak siswa keluar kelas. Beberapa terlihat menuju kantin, ada yang tetap tinggal disekitar kelas. Siswa kelas VIII C baru saja dari lapangan menuju kelas mereka untuk berganti pakaian karena jam pelajaran olah raga telah selesai. Terlihat para siswa putri mengambil pakaiannya lalu bersama-sama menuju ke ruang ganti. Terlihat beberapa dari mereka tampak berjalan beriringan. Sedangkan siswa putra mengganti pakaiannya didalam ruang kelas mereka dengan menutup pintu dan jendela kelas mereka. Selain itu, penulis juga mengamati tiga orang siswa (dua orang siswa mengenakan jilbab dan satu orang siswa tidak mengenakan jilbab) sedang menanyakan tentang pelajaran fisika kepada salah satu guru mereka didepan kelas tersebut.

Interpretasi :

Terjalin hubungan interaksi sosial yang baik dan kondusif antar sesama siswa baik yang seagama maupun yang berbeda agama di lingkungan kelas SMP Negeri 1 Yogyakarta. Adanya upaya diantara mereka untuk saling membantu menyelesaikan kesulitan belajar bersama.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari / Tanggal : Rabu, 08 Februari 2017
Jam : 08.15-09.50
Tempat : Perpustakaan
Sumber Data/ Informan : Interaksi Antar Siswa SMP Negeri 1 Yogyakarta

Deskripsi Data:

Observasi dilakukan untuk mengamati interaksi antar siswa dengan sesama temannya dilingkungan perpustakaan sekolah. Tepat pada jam masuk pelajaran setelah jam istirahat kedua, beberapa siswa dari satu kelas yang sama keluar kelas menuju perpustakaan. Didalam perpus siswa-siswa tersebut duduk dikursi secara berkelompok melingkari meja yang ada di perpustakaan. Mereka nampak langsung berdiskusi terkait dengan tugas yang diberikan oleh guru mereka. Siswa-siswa tersebut nampak antusias saling bekerja sama mengerjakan tugas mereka. Ada beberapa yang mencari buku, ada beberapa yang mencari informasi melalui internet dari ponselnya, ada yang mencatat hasilnya. Sesekali mereka nampak mengobrol dan tertawa bersama. Penulis bertanya pada salah satu siswa tentang keterangan kelas siswa dan tugas apa yang sedang mereka kerjakan. Siswa tersebut merupakan siswa kelas VIII C yang sedang mengerjakan tugas membuat drama secara berkelompok dari guru bahasa inggrisnya.

Beberapa saat kemudian, masuk lima orang siswa (tiga siswa putri mengenakan jilab dan dua siswa putri tidak mengenakan jilbab) langsung memosisikan diri duduk melingkar disalah satu meja lainnya. keempat siswa tersebut tampak antusias mendiskusikan tugasnya. Mereka nampak saling bekerjasama mengerjakan tugas yang diberikan. Sebelum penulis meninggalkan ruang perpus dan mengakhiri observasi, penulis bertanya pada salah satu siswa kelas VIII C tentang keterangan kelas dan agama keempat siswa tersebut. Hasilnya ketiga siswa tersebut merupakan siswa kelas VII B, tiga diantaranya

merupakan siswa beragama muslim dan dua siswa lainnya adalah siswa non muslim. Selain itu, penulis juga bertanya kepada keempat siswa tersebut tentang tugas yang mereka kerjakan bersama. Mereka mengatakan bahwa mereka sedang mengerjakan tugas kelompok bahasa Indonesia, dan masing-masing kelompok bebas memilih tempat untuk mengerjakan tugas tersebut secara kelompok.

Interpretasi :

Terjalin hubungan interaksi sosial yang baik dan kondusif antar sesama siswa baik yang seagama maupun yang berbeda agama di lingkungan perpustakaan SMP Negeri 1 Yogyakarta.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari / Tanggal : Kamis, 09 Februari 2017

Jam : 08.00-09.30

Tempat : Ruang Wakaur Kurikulum dan Ruang TU

Sumber Data/ Informan : Dokumen identitas sekolah, tabel keadaan guru, tenaga kependidikan, dan siswa serta keadaan sarana dan prasarana sekolah.

Deskripsi Data:

Peneliti menemui petugas bagian TU yaitu bapak Memet dan bapak Giyono untuk mendapatkan dokumen tentang tabel keadaan guru, tenaga kependidikan, dan siswa serta keadaan sarana dan prasarana sekolah. Selain itu, peneliti mendapatkan file identitas sekolah dari wakasur kurikulum yaitu Bapak Agus Margono.

Interpretasi :

Dari hasil observasi dan dokumentasi tersebut, peneliti mendapatkan informasi tentang identitas sekolah, tabel keadaan guru, tenaga kependidikan, dan siswa serta keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Yogyakarta.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2017
Jam : 08.00-08.45
Tempat : Masjid SMP Negeri 1 Yogyakarta
Sumber Data/ Informan : Ibu Siti Nuryaningsih, SPd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah Ibu Nur yang merupakan salah satu dari dua guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Yogyakarta. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pandangan seorang guru PAI mengenai konsep interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim, bagaimana konsep tersebut telah diterapkan di lingkungan sekolah dan hal-hal lain yang berkaitan dengan interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim diantaranya yaitu: interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim yang mengarah pada kerjasama, persaingan, dan pertikaian di lingkungan sekolah, cara guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya kerukunan antar umat beragama, hambatan-hambatan dalam upaya tersebut, dan upaya guru PAI dalam memberikan penguatan keagamaan kepada siswa.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa konsep interaksi sosial antar siswa beda agama yang diajarkan oleh guru PAI kepada siswa muslim adalah bahwa interaksi antar siswa beda agama boleh dilakukan selain dalam hal yang berkaitan dengan akidah dan ibadah. Hal tersebut sudah dijadikan sebagai pedoman siswa dalam berinteraksi kepada siswa non muslim di lingkungan sekolah. Selain itu, hubungan interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim baik yang mengarah pada kerjasama maupun persaingan berjalan dengan

baik dan kondusif, belum pernah ditemui pertikaian antar siswa berbeda agama di lingkungan SMP Negeri 1 Yogyakarta yang disebabkan karena perbedaan agama.



CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Senin, 13 Februari 2017

Jam : 12.30-14.00

Tempat : Ruang Kesenian SMP Negeri 1 Yogyakarta

Sumber Data/ Informan : Siswa kelas VIII

- 1) RBG. M. Adrianputra ADHY Wijaya
- 2) Ratri Ayu Sahasika
- 3) Aisyah Zaimatu Nabila

Deskripsi Data:

Informan pertama adalah salah satu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Yogyakarta yang biasa disapa dengan nama panggilan RGB, merupakan ketua Rohis (kegiatan eksternal sekolah) di SMP Negeri 1 Yogyakarta. Selain itu, RGB juga aktif di beberapa kegiatan sekolah lainnya, diantaranya yaitu kepramukaan sebagai salah satu anggota dewan penggalang (DP), dan juga merupakan salah satu anggota kepengurusan OSIS. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan keagamaan siswa beragama Islam di sekolah, interaksi sosial antar siswa beda agama di lingkungan SMP Negeri 1 Yogyakarta baik yang berkaitan dengan kerja sama, persaingan, pertikaian, dan akomodasi.

Informan kedua adalah salah satu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Yogyakarta yang biasa disapa dengan nama panggilan Sahasika, merupakan ketua OSIS SMP Negeri 1 Yogyakarta. Selain aktif sebagai ketua OSIS, Sahasika juga merupakan salah satu anggota DP di kepramukaan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan OSIS dalam kaitannya dengan interaksi sosial antar siswa berbeda agama di SMP Negeri 1 Yogyakarta, serta bagaimana interaksi sosial antar siswa beda agama di lingkungan SMP Negeri 1 Yogyakarta baik yang berkaitan dengan kerja sama, persaingan, pertikaian, dan akomodasi.

Informan ketiga adalah salah satu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Yogyakarta yang biasa disapa dengan nama panggilan Aisyah. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai interaksi sosial antar siswa beda agama di lingkungan SMP Negeri 1 Yogyakarta baik yang berkaitan dengan kerja sama, persaingan, pertikaian, dan akomodasi.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dengan ketiga informan tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan keagamaan siswa muslim disekolah antara lain: tadarus al-Qur'an, sholat duha, shalat dzuhur berjama'ah, mengikuti kajian-kajian keagamaan, pesantren kilat, bakti sosial, jum'atan, maulid nabi, dan kegiatan di hari besar agama Islam. Ketika siswa muslim mengadakan kegiatan tersebut, siswa beragama lain melakukan kegiatan keagamaannya sendiri.

Adapun bentuk interaksi sosial antar siswa beda agama yang terjadi di lingkungan sekolah yaitu: bentuk interaksi didalam kelas: diskusi, mengerjakan tugas kelompok, piket kelas, memilih kepengurusan kelas, melaksanakan tugas piket upacara. Sedangkan bentuk interaksi diluar kelas: mensukseskan acara-acara yang diselenggarakan oleh sekolah yang biasanya membutuhkan partisipasi banyak siswa dan bersifat kerja tim seperti *classmeeting*, ulang tahun sekolah, kegiatan pramuka, bakti sosial, dsb.

Adapun bentuk interaksi yang mengarah pada persaingan yaitu persaingan akademik dikelas, persaingan untuk menjadi pengurus OSIS, dan pramuka. Pertikaian antar siswa beda agama yang disebabkan karena perbedaan agama sejauh ini belum pernah terjadi. Hanya saja terkadang terjadi permasalahan antar siswa namun bukan karena perbedaan agama mereka tetapi karena kesalahpahaman dan masalah pribadi dari masing-masing siswa.

CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Selasa, 14 Februari 2017
Jam : 07.30-08.30
Tempat : Ruang Staf SMP Negeri 1 Yogyakarta
Sumber Data/ Informasi : H. Jiwantoro, S.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah bapak Jiwantoro yang merupakan Wakaur Kesiswaan di SMP Negeri 1 Yogyakarta. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim di dalam kelas, di luar kelas, dan dalam organisasi kesiswaan, serta dalam kegiatan-kegiatan yang melibatkan semua siswa baik yang mengarah pada kerjasama, pertikaian, pertentangan dan akomodasi.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Interaksi yang mengarah kepada kerjasama antar siswa beda agama diantaranya terjadi dalam kepengurusan OSIS, kepramukaan, PKS (Patroli Keamanan Sekolah). Interaksi yang mengarah pada persaingan antar siswa beda agama yaitu: persaingan untuk masuk dan menjadi bagian kepengurusan kegiatan bergengsi di sekolah (pramuka, OSIS, perwakilan lomba antar sekolah), lomba antar kelas, dan persaingan akademik atau juara kelas. Adapun acara keagamaan setiap agama yang menyiapkan segala sesuatunya adalah siswa sesuai agamanya masing-masing. Pertikaian antar siswa beda agama yang disebabkan karena perbedaan agama belum pernah terjadi.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Selasa, 14 Februari 2017
Jam : 10.30-11.15
Tempat : Ruang Guru SMP Negeri 1 Yogyakarta
Sumber Data/ Informan : Bapak Kadis Supriadi

Deskripsi Data:

Informan adalah bapak Kadis yang merupakan salah satu dari dua guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Yogyakarta. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pandangan seorang guru PAI mengenai konsep interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim, bagaimana konsep tersebut telah diterapkan di lingkungan sekolah dan hal-hal lain yang berkaitan dengan interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim diantaranya yaitu: interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim yang mengarah pada kerjasama, persaingan, dan pertikaian di lingkungan sekolah, cara guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya kerukunan antar umat beragama, hambatan-hambatan dalam upaya tersebut, dan upaya guru PAI dalam memberikan penguatan keagamaan kepada siswa.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa konsep interaksi sosial antar siswa beda agama yang diajarkan oleh guru PAI kepada siswa muslim adalah bahwa interaksi antar siswa beda agama boleh dilakukan selain dalam hal yang berkaitan dengan akidah dan ibadah. Hal tersebut sudah dijadikan sebagai pedoman siswa dalam berinteraksi kepada siswa non muslim di lingkungan sekolah. Selain itu, hubungan interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim baik yang mengarah pada kerjasama maupun persaingan berjalan dengan

baik dan kondusif, belum pernah ditemui pertikaian antar siswa berbeda agama di lingkungan SMP Negeri 1 Yogyakarta yang disebabkan karena perbedaan agama.



CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Jum'at, 17 Februari 2017

Jam : 12.30-13.10

Tempat : Ruang Perpustakaan SMP Negeri 1 Yogyakarta

Sumber Data : Siswa kelas VIII

- 1) Angela Kirana Hartanto
- 2) Martina Josephine Cahayati F.

Deskripsi Data:

Informan pertama adalah Angela Kirana Hartanto atau biasa disapa dengan nama panggilan Anggi, merupakan ketua 1 OSIS di SMP Negeri 1 Yogyakarta. Sedangkan informan kedua yaitu Martina Josephine Cahayati F., atau biasa disapa dengan nama panggilan Martina. Kedua informan tersebut merupakan siswa beragama Kristen kelas VIII SMP Negeri 1 Yogyakarta. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan keagamaan siswa non muslim, interaksi sosial antar siswa beda agama di lingkungan di SMP Negeri 1 Yogyakarta baik yang berkaitan dengan kerja sama, persaingan, pertikaian dan akomodasi.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dengan kedua informan tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan dan acara keagamaan siswa beragama kristen yang menyiapkan segala sesuatunya adalah siswa yang beragama kristen dan tidak melibatkan siswa beragama selain itu. Hubungan interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim baik yang mengarah pada kerjasama maupun persaingan berjalan dengan baik dan kondusif. Belum pernah terjadi pertikaian antar siswa beda agama yang disebabkan karena perbedaan agama siswa.

CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Sabtu, 18 Februari 2017

Jam : 11.00-11.30

Tempat : Ruang Kesenian SMP Negeri 1 Yogyakarta

Sumber Data : Siswa kelas VII

- 1) Agnes Yudith Sinala Lomo
- 2) Imanuel Yukaristia Narendra

Deskripsi Data:

Informan pertama adalah salah satu siswa beragama Katolik kelas VII SMP Negeri 1 Yogyakarta dan biasa disapa dengan nama panggilan Agnes. Sedangkan informan kedua adalah salah satu siswa beragama Katolik kelas VII SMP Negeri 1 Yogyakarta yang biasa disapa dengan nama panggilan Yuka. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan keagamaan siswa non muslim, interaksi sosial antar siswa beda agama di lingkungan di SMP Negeri 1 Yogyakarta baik yang berkaitan dengan kerja sama, persaingan, pertikaian dan akomodasi.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dengan kedua informan tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan dan acara keagamaan siswa beragama katolik yang menyiapkan segala sesuatunya adalah siswa yang beragama katolik dan tidak melibatkan siswa beragama selain itu. Ketika siswa beragama Katolik mengadakan kegiatan keagamaannya, siswa beragama lain melakukan kegiatan keagamaannya sendiri.

Hubungan interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim baik yang mengarah pada kerjasama maupun persaingan berjalan dengan baik dan kondusif. Namun demikian, kecurangan dalam persaingan akademik di kelas masih dilakukan oleh sebagian kecil siswa. Belum pernah terjadi pertikaian antar siswa

beda agama yang disebabkan karena perbedaan agama siswa. Hanya saja terkadang terjadi permasalahan antar siswa namun bukan karena perbedaan agama mereka tetapi karena kesalahpahaman dan masalah pribadi dari masing-masing siswa.



CATATAN LAPANGAN 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Senin, 20 Februari 2017
Jam : 10.25-11.00
Tempat : Ruang Perpustakaan SMP Negeri 1 Yogyakarta
Sumber Data : Siswa kelas VIII
1) I Nyoman Wiku W

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Yogyakarta yang beragama Hindu dan biasa disapa dengan nama panggilan Wiku. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan keagamaan siswa non muslim, interaksi sosial antar siswa beda agama di lingkungan SMP Negeri 1 Yogyakarta baik yang berkaitan dengan kerja sama, persaingan, pertikaian dan akomodasi.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dengan informan tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan dan acara keagamaan siswa beragama Hindu dan Budha di sekolah yaitu do'a pagi yang dilaksanakan di tempat berbeda antar siswa berbeda agama. Sedangkan untuk peringatan hari besar keagamaan Hindu dan Budha tidak pernah di laksanakan di sekolah, tetapi sekolah meliburkan seluruh siswa. Hubungan interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim baik yang mengarah pada kerjasama maupun persaingan berjalan dengan baik dan kondusif. Belum pernah terjadi pertikaian antar siswa berbeda agama yang disebabkan karena perbedaan agama siswa. Hubungan interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim baik yang mengarah pada kerjasama maupun persaingan berjalan dengan baik dan kondusif. Belum pernah terjadi pertikaian antar siswa beda agama yang disebabkan karena perbedaan agama siswa.

CATATAN LAPANGAN 13

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Senin, 20 Februari 2017

Jam : 13.00-14.00

Tempat : Ruang Perpustakaan SMP Negeri 1 Yogyakarta

Sumber Data : Siswa kelas IX

- 1) Daniel Angga Sugitama
- 2) Yusuf Widi Trisnawan

Deskripsi Data:

Informan pertama adalah salah satu siswa kelas IX SMP Negeri 1 Yogyakarta yang beragama Katolik dan biasa disapa dengan nama panggilan Angga. Sedangkan informan kedua adalah salah satu siswa kelas IX SMP Negeri 1 Yogyakarta yang biasa disapa dengan nama panggilan Yusuf. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan keagamaan siswa non muslim, interaksi sosial antar siswa beda agama di lingkungan SMP Negeri 1 Yogyakarta baik yang berkaitan dengan kerja sama, persaingan, pertikaian dan akomodasi.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dengan kedua informan tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan dan acara keagamaan siswa beragama Katolik yang menyiapkan segala sesuatunya adalah siswa yang beragama Katolik dan tidak melibatkan siswa beragama selain itu. Hubungan interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim baik yang mengarah pada kerjasama maupun persaingan berjalan dengan baik dan kondusif. Namun demikian, mereka merasa kurang mendapatkan prioritas dalam persaingan pemilihan ketua umum dalam berbagai organisasi di sekolah. Hal tersebut karena siswa non muslim merasa bahwa siswa muslim yang merupakan mayoritas lebih memprioritaskan memilih kandidat sesama muslim.

Belum pernah terjadi pertikaian antar siswa beda agama yang disebabkan karena perbedaan agama siswa. Hanya saja terkadang terjadi permasalahan antar siswa namun bukan karena perbedaan agama mereka tetapi karena kesalahpahaman dan masalah pribadi dari masing-masing siswa.



CATATAN LAPANGAN 14

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Selasa, 21 Februari 2017

Jam : 10.25-11.30

Tempat : Ruang Perpustakaan SMP Negeri 1 Yogyakarta

Sumber Data : Siswa kelas IX

- 1) Wahida Okta Khairunnisa
- 2) Naysilla Rose Fajriya Taufiq
- 3) M. Fadilah Umar

Deskripsi Data:

Informan pertama adalah salah satu siswa kelas IX SMP Negeri 1 Yogyakarta yang biasa disapa dengan nama panggilan Ocha. Informan kedua adalah salah satu siswa kelas IX SMP Negeri 1 Yogyakarta yang biasa disapa dengan nama panggilan Chilla. Dan informan ketiga adalah salah satu siswa kelas IX SMP Negeri 1 Yogyakarta yang biasa disapa dengan nama panggilan Fadil. Ketiga informan tersebut merupakan siswa beragama Islam. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan keagamaan siswa muslim, interaksi sosial antar siswa beda agama di lingkungan SMP Negeri 1 Yogyakarta baik yang berkaitan dengan kerja sama, persaingan, pertikaian dan akomodasi.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dengan ketiga informan tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan keagamaan siswa muslim disekolah antara lain: tadarus al-Qur'an, sholat duha, shalat dzuhur berjama'ah, mengikuti kajian-kajian keagamaan, pesantren kilat, bakti sosial, jum'atan, maulid nabi, dan kegiatan di hari besar agama Islam. Ketika siswa muslim mengadakan kegiatan tersebut, siswa beragama lain melakukan kegiatan keagamaannya sendiri.

Adapun bentuk interaksi sosial antar siswa beda agama yang terjadi di lingkungan sekolah yaitu mensukseskan acara-acara yang diselenggarakan oleh sekolah yang biasanya membutuhkan partisipasi banyak siswa dan bersifat kerja tim seperti *classmeeting*, ulang tahun sekolah, kegiatan pramuka, dan bakti sosial.

Adapun bentuk interaksi yang mengarah pada persaingan yaitu persaingan akademik dikelas, persaingan untuk menjadi pengurus OSIS, dan pramuka. Pertikaian antar siswa beda agama yang disebabkan karena perbedaan agama sejauh ini belum pernah terjadi. Hanya saja terkadang terjadi permasalahan antar siswa namun bukan karena perbedaan agama mereka tetapi karena kesalahpahaman dan masalah pribadi dari masing-masing siswa.



CATATAN LAPANGAN 15

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Selasa, 21 Februari 2017

Jam : 10.25-11.30

Tempat : Ruang Perpustakaan SMP Negeri 1 Yogyakarta

Sumber Data : Siswa kelas VII

- 1) Siddiq Nur Rohman
- 2) Larasaty Ramadhany

Deskripsi Data:

Kedua informan adalah salah satu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Yogyakarta yang biasa disapa dengan nama panggilan Siddiq dan Laras. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan keagamaan siswa muslim, interaksi sosial antar siswa beda agama di lingkungan SMP Negeri 1 Yogyakarta baik yang berkaitan dengan kerja sama, persaingan, pertikaian dan akomodasi.

Interpretasi :

Hubungan interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim baik yang mengarah pada kerjasama maupun persaingan berjalan dengan baik dan kondusif. Namun demikian, dalam persaingan akademik di kelas, sebagian kecil siswa masih melakukan kecurangan dengan saling memberikan jawaban (contekan) kepada sesama temannya ketika ujian berlangsung. Pertikaian antar siswa beda agama yang disebabkan karena perbedaan agama sejauh ini belum pernah terjadi. Hanya saja terkadang terjadi permasalahan antar siswa namun bukan karena perbedaan agama mereka tetapi karena kesalahpahaman dan masalah pribadi dari masing-masing siswa. Diantaranya yaitu: konflik pribadi antar siswa disebabkan karena siswa melakukan bercandaan yang berlebihan yaitu saling mengejek nama orang tua yang kemudian dapat membuat sakit hati teman.

DOKUMENTASI



GAMBAR I. SISWA SEDANG MENGERJAKAN TUGAS KELOMPOK BAHASA INGGRIS DI PERPUSTAKAAN (18 FEBRUARI 2017)



GAMBAR II. SISWA SEDANG MENGERJAKAN TUGAS KELOMPOK BAHASA INDONESIA DI PERPUSTAKAAN (21 FEBRUARI 2017)



GAMBAR III. SISWA SEDANG MENERJAKAN TUGAS KELOMPOK BAHASA INGGRIS DI PERPUSTAKAAN (21 FEBRUARI 2017)



GAMBAR IV. SISWA SELESAI PELAJARAN OLAHRAGA (18 FEBRUARI 2017)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Diah Rusmala Dewi
Nomor Induk : 13410239
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : STUDI ANALISIS INTERAKSI SOSIAL ANTARA SISWA MUSLIM
DAN NON MUSLIM BERDASARKAN PERSPEKTIF PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 17 Januari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 17 Januari 2017

Moderator

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Diah Rusmala Dewi
NIM : 13410239
Pembimbing : Dr. Sabarudin, M.Si
Judul : Studi Analisis Interaksi Sosial Antara Siswa Muslim dan Non Muslim Berdasarkan Perspektif Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Kamis	12 Januari 2017	Revisi Proposal	
2	Senin	23 Januari 2017	Revisi Bab 1	
3	Rabu	25 Januari 2017	Revisi Pedoman Pengumpulan Data Penelitian	
4	Jumat	10 Maret 2017	Revisi Bab 1, 2, 3, dan 4	
5	Senin	20 Maret 2017	Revisi Bab 2, 3, dan 4	
6	Senin	03 April 2017	Revisi Bab 3 dan 4	
7	Senin	10 April 2017	Revisi Bab 4 dan Abstrak	
8	Jelasa	11 April 2017	Melengkapi dan ACC Skripsi	

Yogyakarta,

Pembimbing

Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 509021, 512474, Fax. (0274) 560117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: fm@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0272/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

25 Januari 2017

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan – Danurejan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb,

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : " STUDI ANALISIS INTERAKSI SOSIAL ANTARA SISWA MUSLIM DAN NON MUSLIM BERDASARKAN PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA ", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Diah Rasmala Dewi
NIM : 13410239
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Kusuma No. 891, RT.78, RW.18, Kel. Baciro, Kec. Gondokusuman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di :SMP Negeri 1 Yogyakarta
dengan metode pengumpulan data Observasi,Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Januari-April 2017
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan
Dekan Bidang Akademik

- Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
 2. Kajur PAI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : fk@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA, 55281

Nomor : B-0217/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

25 Januari 2017

Kepada
Yth : Pimpinan SMP Negeri 1 Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: "STUDI ANALISIS INTERAKSI SOSIAL ANTARA SISWA MUSLIM DAN NON MUSLIM BERDASARKAN PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Diah Rusmala Dewi
NIM : 13410239
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Kusuma No. 891, RT.78, RW.18, Kel. Baciro, Kec. Gondokusuman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal : Januari-April 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



....., Dekan
....., Wakil Dekan Bidang Akademik

....., Pengarah

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 1 Februari 2017

Nomor : 074/920/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Kota Yogyakarta
Up Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Kota Yogyakarta

Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-0172/Un 02/DT.1/PN 01 1/01/2017
Tanggal : 25 Januari 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "STUDI ANALISIS INTERAKSI SOSIAL ANTARA SISWA MUSLIM DAN NON MUSLIM BERDASARKAN PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA", kepada :

Nama : DIAH RUSMALA DEWI
NIM : 13410239
No. HP/Identitas : 085764181694/ 1601304712950001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta
Waktu Penelitian : 1 Februari s.d 30 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/ Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
NIP. 19660261992031004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515965, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : pmpenzinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : uoik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.pmpenzinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR . 070/0431
0648/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor . 074/920/Kesbangpol/2017 Tanggal : 1 Februari 2017

Mengingat

1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta.
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada :

Nama : DIAH RUSMALA DEWI
No. Mhs/ NIM : 13410239
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA YK
Alamat : Jl. Masrda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. H. Ahmadi, M.M
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : STUDI ANALISIS INTERAKSI SOSIAL ANTARA SISWA MUSLIM DAN NON MUSLIM BERDASARKAN PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 9 Februari 2017 s/d 9 Mei 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :

1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

DIAH RUSMALA DEWI

Dikeluarkan di . Yogyakarta
Pada Tanggal : 10 Februari 2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris



Dia: CHRISTY DEWI YANI, MM
NIP. 196304081996032019

Tembusan Kepada :

- Yth
1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
 3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
 4. Kepala SMP Negeri 1 Yogyakarta
 5. Ybs.



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.0/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : DIAH RUSMALA DEWI
NIM : 13410239
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

KEMENTERIAN AGAMA
Menteri Agama
Yogyakarta
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : DIAH RUSMALA DEWI

NIM : 134'0239

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Nama DPL : Zulkifli Lessy, Ph.D.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

95.03 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : DIAH RUSMALA DEWI

NIM : 13410239

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan
8 Agustus 2016 di SMP N 2 Piyungan dengan Dosen Pembimbing Lapangan
(DPL) Nurhadi, MA, dan dinyatakan lulus dengan nilai 96,75 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

dan Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 198009012008011011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.217/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Diah Rusmala Dewi
Tempat, dan Tanggal Lahir : Batumarta 2, 07 Desember 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13410239
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Senggotan, Ngoro - oro
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,79 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurkuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.18.16/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Diah Rusmala Dewi
 Date of Birth : December 07, 1995
 Sex : Female

took Test of English Competence (TOEC) held on **January 11, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE

Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	49
Total Score	473

Validity: 2 years since the certificate's issued

This copy is valid in the original
 date: 07 APR 2017



Yogyakarta, January 11 2017
 Director,

Dr. Sembodo Ardi Wicodo, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19680915 199803 1 005

Dr. Sembodo Ardi Wicodo, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.15.20/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Diah Rusmala Dewi :

تاريخ الميلاد : ٧ ديسمبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ أبريل ٢٠١٧، وحصلت
على درجة :

٥١ فهم المسموع

٥٦ التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية

٣٥ فهم المفرد

مجموع الدرجات

٤٧٢

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



Di Sembodo Ardi Widodo, S Ag., M Ag

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٩.٣١.٠٠٥

Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : DIAH RUSMALA DEWI
 NIM : 134.10239
 Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	40	E
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Microsoft internet	55	D
5	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Skala Nilai	Nilai	Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



P K S I
 Pusat Komputer & Sistem Informatika

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
 Jakarta, 30 Desember 2013
 Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

DAFTAR INFORMAN PENELITIAN

No	Nama	Agama	Jabatan
1	H. Jiwantoro, S.Pd	Islam	Wakaur Kesiswaan dan Guru Matematika
2	Drs. Kadis Supriyadi, M.A	Islam	Guru PAI
3	Siti Nurmiyati, S.Pd.I	Islam	Guru PAI

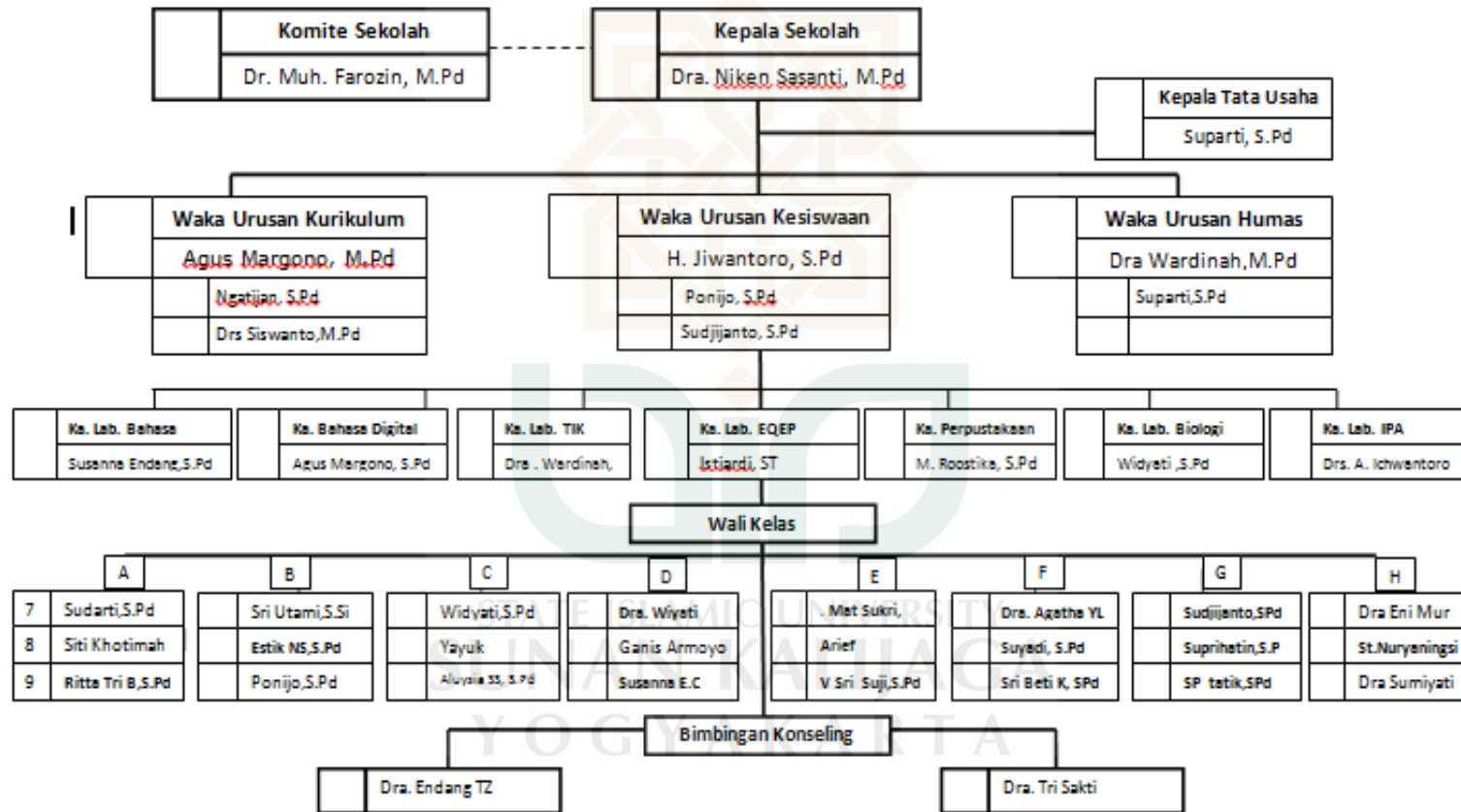
No	Nama	Agama	Kelas
1	RBG. M. Adrianputra ADHY Wijaya	Islam	VIII
2	Ratri Ayu Sahasika	Islam	VIII
3	Aisyah Zaimatu Nabila	Islam	VIII
4	Angela Kirana Hartanto	Kristen	VIII
5	Martina Josephine Cahayati F.	Kristen	VIII
6	Agnes Yudith Sinala	Katolik	VII
7	Imanuel Yukaristia Narendra	Katolik	VII
8	Daniel Angga Sagitama	Katolik	IX
9	Yusuf Widi Trisnawan	Katolik	IX
10	Wahida Okta Khairunnisa	Islam	IX
11	Naysilla Rose Fajriya Taufiq	Islam	IX
12	M. Fadilah Umar	Islam	IX
13	Siddiq Nur Rohman	Islam	VII
14	Larasaty Ramadhany	Islam	VII
15	I Nyoman Wiku W	Hindu	VIII

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA**

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2016-2017



TABEL DAFTAR GURU SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA

No	NAMA GURU	MAPEL
1	Drs. H KADIS SUPRIYADI, M.A	P.A. ISLAM
2	SITI NURYANINGSIH, S.Pd.I	P.A. ISLAM
3	TRI MURNI KRIDHAWATI, S.Pd	P.A. KRISTEN
4	TEGUH SARWONO, S.Pd	P.A. KATHOLIK
5	I NYOMAN SURATNI, S.Ag	P.A. HINDU
6	NURJANNAH ROCHAYATI, S.Pd	PKN
7	YAYUK ISMIYANI, S.Pd	PKN
8	SRI BETI KUSDININGSIH, S.Pd	B. INDONESIA
9	ALUYSIA SRI SURANINGSIH, S.Pd	B. INDONESIA
10	NITA TRI BOEDI HARTATI, S.Pd	B. INDONESIA
11	Dra. SUMIYATI	B. INDONESIA
12	SUYADI, S.Pd	B. INGGRIS
13	Dra. A.YENNI LISTYANTANTRI	B. INGGRIS
14	Dra. WIYATI	B. INGGRIS
15	PONDO, S.Pd	B. INGGRIS
16	SUSANA ENDANG CAHYANI, S.Pd	B. INGGRIS
17	Dra. Y.NIKEN SASANTI, M.Pd	B. INDONESIA
18	H. JIWANTORO, S.Pd	MATEMATIKA
19	SRI PRIHATIN HARTATI, S.Pd	MATEMATIKA
20	NGATIJAN, S.Pd	MATEMATIKA
21	AGUS MARGONO, M.Pd	MATEMATIKA
22	R.ROOSTIKA, S.Pd	MATEMATIKA
23	SRI UTAMI, S.Si	MATEMATIKA
24	NANIK YUNI ASTUTI, S.Pd. Si	IPA
25	ARIEF ICHWANTORO, S.Pd	IPA
26	Drs. SISWANTO, M.Pd	IPA
27	WIDYATI, S.Pd	IPA

28	SUDARTI, S.Pd	IPS
29	V. SRI SUDJIYANTI, S.Pd	IPS
30	Dra. ENI MURTININGSIH	IPS
31	SUPRIHATIN, S.Pd	IPS
32	ESTIK NURSAMSI, S.Pd	SENI BUDAYA
33	SUDJIYANTO, S.Pd	PENJASKORKES
34	SUHARTINI	PENJASKORKES
35	Dra. WARDINAH, M.Pd	TIK
36	CH. SUSANA EDI WIDARTI, S.Pd	PRAKARYA
37	GANIS ARWOYO VY, S.Pd	PRAKARYA
38	WARYANTI, S.Pd	B. JAWA
39	MAT SUKRI, S.Pd	B. JAWA
40	R.PRAMUSINTA, S.Sn	SENI BUDAYA
41	Dra. ENDANG TRI ZULAINI	BK
42	ISTIARDI, S.ST	TIK
43	Dra. TRI SAKTI	BK
44	KANDOYO MUSTIKO	SENI BUDAYA
45	SUDARMI, S.Pd. M.Pd	IPA
46	SITI AMISIH, S.Pd.B	P.A. BUDHA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**TABEL DAFTAR JUMLAH SISWA BERDASARKAN AGAMA SISWA
SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA**

KELAS	JUMLAH SISWA		AGAMA										JUMLAH	KET
			ISLAM		KRISTEN		KATHOLIK		HINDU		BUDHA			
VII	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
A	15	20	9	14	0	0	5	6	0	0	0	0	34	8 ROMBONGAN BELAJAR
B	13	21	8	15	0	0	5	6	0	0	0	0	34	
C	14	20	9	12	5	8	0	0	0	0	0	0	34	
D	14	20	9	11	4	9	0	0	0	0	1	0	34	
E	14	20	14	20	0	0	0	0	0	0	0	0	34	
F	14	20	14	20	0	0	0	0	0	0	0	0	34	
G	15	19	15	19	0	0	0	0	0	0	0	0	34	
H	16	19	16	19	0	0	0	0	0	0	0	0	35	
JUMLAH					9	17	10	12	0		1		273	
VIII	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
A	16	18	11	15	0	0	5	3	0	0	0	0	34	8 ROMBONGAN BELAJAR
B	16	19	12	16	0	0	4	3	0	0	0	0	35	
C	15	19	12	11	3	8	0	0	0	0	0	0	34	
D	14	19	10	13	2	6	0	0	2	0	0	0	33	
E	15	19	15	19	0	0	0	0	0	0	0	0	34	
F	15	19	15	19	0	0	0	0	0	0	0	0	34	
G	15	19	15	19	0	0	0	0	0	0	0	0	34	
H	16	18	16	18	0	0	0	0	0	0	0	0	34	
JUMLAH					5	14	9	6	2				272	
IX	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
A	15	19	10	13	0	0	5	6	0	0	0	0	34	8 ROMBONGAN BELAJAR
B	15	20	13	12	0	0	2	8	0	0	0	0	35	
C	16	19	12	13	4	6	0	0	0	0	0	0	35	
D	14	19	12	8	2	11	0	0	0	0	0	0	33	
E	16	19	16	19	0	0	0	0	0	0	0	0	35	
F	15	20	15	20	0	0	0	0	0	0	0	0	35	
G	14	20	14	20	0	0	0	0	0	0	0	0	34	
H	14	19	15	19	0	0	0	0	0	0	0	0	34	
JUMLAH					6	17	7	14	0	0	0	0	275	

TABEL DAFTAR RANGKUMAN NILAI UN MASUK PPDB 4 TAHUN TERAKHIR SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA

No	Tahun Ajaran	Rata-rata	Tertinggi	Terendah	Jalur
1.	2013/2014	27.594	28,95	27,10	Reguler
2.	2014/2015	28.104	29,30	27,65	Reguler
3.	2015/2016	276.818	289,5	270,5	Reguler
4.	2016/2017	282.073	294,0	277,0	Reguler

TABEL DAFTAR RANGKUMAN RATA-RATA NILAI UJIAN NASIONAL 3 TAHUN TERAKHIR SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA

No.	Mata Pelajaran	Rata-rata Nilai Ujian Nasional		
		2012/2013	2013/2014	2014/2015
1	Bahasa Indonesia	8,63	8,52	90,72
2	Bahasa Inggris	7,83	8,66	86,59
3	Matematika	8,83	8,86	91,16
4	I P A	7,89	8,60	84,54

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Diah Rusmala Dewi
Tempat/Tanggal Lahir : Batumarta II, 07 Desember 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Gotong Royong, Desa Batumarta II,
Kec. Lubuk Raja, Kab. OKU, Sumsel
No. HP : 085764181594
Email : diahrd95@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Alm. Misnan
Ibu : Almh. Asiyah
Pekerjaan Orang Tua : -

Riwayat Pendidikan Formal

1. SD Negeri 33 OKU : 2001 - 2007
2. SMP Negeri 3 OKU : 2007 - 2010
3. SMA Negeri 2 OKU : 2010 - 2013
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2013 - 2017

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Guru PAI SMP Negeri 1 Yogyakarta

1. Bagaimana konsep interaksi sosial antar siswa beda agama dalam pendidikan agama Islam?
2. Apakah konsep tersebut terdapat dalam materi pembelajaran PAI dan pernah diajarkan dalam pembelajaran PAI?
3. Bagaimana cara guru PAI memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya kerukunan antar umat beragama?
4. Apa saja hambatan-hambatan dalam upaya tersebut?
5. Bagaimana interaksi sosial antar siswa beda agama yang terjadi di sekolah?
6. Apakah interaksi sosial antar siswa beda agama yang terjadi di sekolah sudah sesuai dengan konsep tersebut?
7. Bagaimana penguatan keagamaan yang diberikan oleh Guru PAI di sekolah kepada siswa? (kognitif, afektif dan psikomotorik)
8. Apa saja ekstrakurikuler atau organisasi sekolah yang bersifat keagamaan?
9. Apa saja macam kegiatan yang terdapat didalamnya?
10. Bagaimana upaya guru PAI dalam mewujudkan interaksi sosial yang kondusif antar siswa beda agama di lingkungan sekolah?

B. Wawancara Guru Matematika SMP Negeri 1 Yogyakarta

1. Bagaimana pola interaksi antar siswa beda agama yang terjadi selama pembelajaran di kelas?
2. Pernahkah terjadi konflik antar siswa beda agama selama pembelajaran berlangsung di dalam kelas?
3. Dalam hal apa saja antar siswa beda agama bekerja sama?

4. Apakah pernah memberikan tugas kelompok dalam pembelajaran?
5. Bagaimana cara pembagian kelompok siswa tersebut?
6. Adakah respon penolakan siswa terhadap teman satu kelompoknya?
7. Bagaimana kerjasama yang terjadi antar siswa dalam satu kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan?
8. Apa saja hambatan-hambatan dalam interaksi sosial antar siswa beda agama?
9. Bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
10. Bagaimana persaingan akademik antar siswa satu kelas?
11. Apakah pernah terjadi konflik antar siswa?
12. Bagaimana cara yang digunakan dalam penyelesaian konflik tersebut?

C. Wawancara Waka Kesiswaan SMP Negeri 1 Yogyakarta

1. Bagaimana pola interaksi antar siswa beda agama yang terjadi di lingkungan sekolah secara umum?
2. Apa saja organisasi sekolah yang bisa mendukung terciptanya interaksi sosial antar siswa?
3. Apa saja kegiatan dari organisasi tersebut?
4. Adakah kegiatan yang membuat siswa melakukan persaingan unuk bergabung didalamnya?
5. Bagaimana persaingan itu dapat terjadi?
6. Adakah kegiatan yang melibatkan partisipasi dari banyak pihak dan sifatnya kerja tim?
7. Bagaimana kegiatan tersebut berlangsung?
8. Apakah diantara siswa yang tergabung dalam masing-masing kelas membentuk komunitas kelas?
9. Apakah pernah terjadi persaingan antar komunitas kelas?
10. Dalam hal apa saja persaingan tersebut terjadi?
11. Bagaimana persaingan itu dapat terjadi?
12. Apa saja organisasi yang mendukung terciptanya interaksi sosial siswa yang seagama saja? (komunitas keagamaan)

13. Apakah antar komunitas agama tersebut saling bersaing untuk menunjukkan eksistensinya di sekolah? (kegiatan keagamaan)
14. Apa saja wujud kegiatan yang dilakukan komunitas-komunitas keagamaan tersebut?
15. Pernahkah terjadi konflik antar siswa beda agama di lingkungan sekolah?
16. Apa penyebab konflik yang terjadi?
17. Bagaimana cara yang digunakan dalam menyelesaikan konflik tersebut?
18. Apa saja hambatan-hambatan dalam interaksi sosial antar siswa beda agama?
19. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
20. Bagaimana upaya mewujudkan interaksi sosial yang kondusif antar siswa beda agama di sekolah?

D. Wawancara Siswa SMP Negeri 1 Yogyakarta

1. Bagaimana pola interaksi antar siswa beda agama yang terjadi di lingkungan sekolah secara umum?
2. Bagaimana bentuk kerjasama antar siswa beda agama yang terjadi di dalam kelas?
3. Bagaimana bentuk kerjasama antar siswa beda agama yang terjadi diluar kelas?
4. Bagaimana bentuk kerjasama antar siswa beda agama yang terjadi dalam organisasi sekolah?
5. Bagaimana bentuk persaingan antar siswa beda agama yang terjadi di sekolah?
6. Bagaimana persaingan tersebut dapat terjadi?
7. Apakah pernah terjadi konflik atau pertikaian antar siswa beda agama?
8. Bagaimana bentuk konflik atau pertikaian yang terjadi?
9. Bagaimana cara yang digunakan dalam penyelesaian konflik atau pertikaian tersebut?
10. Bagaimana interaksi sosial antar siswa beda agama di luar kelas (kantin dan perpustakaan)?

11. Apa saja organisasi yang mendukung terciptanya interaksi sosial siswa yang seagama saja? (komunitas keagamaan)
12. Apakah antar komunitas agama tersebut saling bersaing untuk menunjukkan eksistensinya di sekolah? (kegiatan keagamaan)
13. Apa saja wujud kegiatan yang dilakukan komunitas-komunitas keagamaan tersebut?
14. Apa saja hambatan-hambatan dalam interaksi sosial antar siswa beda agama?
15. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
16. Bagaimana upaya mewujudkan interaksi sosial yang kondusif antar siswa beda agama di sekolah?

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari / Tanggal : Senin, 06 Februari 2017

Jam : 10.00-10.30

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Dokumen letak geografis, Sejarah dan
Perkembangan, Visi, Misi, dan Tujuan,
serta Struktur Organisasi Sekolah

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan observasi dengan melihat-lihat beberapa papan informasi yang ada disekitar lingkungan sekolah, setelah mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah peneliti mendokumentasikan sebuah papan struktur organisasi yang berada didalam ruang kepala sekolah SMP Negeri 1 Yogyakarta. Selain itu, peneliti juga menemui Bapak Ponijo yang merupakan wakaur kesiswaan untuk mendapatkan dokumen struktur organisasi sekolah. Sedangkan sumber data untuk letak geografis sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah peneliti dapatkan dari dokumen yang diberikan oleh bapak Agus Margono yang merupakan wakaur kurikulum SMP Negeri 1 Yogyakarta.

Interpretasi :

Dari hasil observasi dan dokumentasi tersebut, peneliti mendapatkan informasi tentang visi, misi, tujuan dan truktur organisasi yang dimiliki SMP Negeri 1 Yogyakarta.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari / Tanggal : Senin, 06 Februari 2017
Jam : 10.30-11.00
Tempat : Kantin
Sumber Data : Interaksi Antar Siswa SMP Negeri 1 Yogyakarta

Deskripsi Data:

Observasi dilakukan untuk mengamati interaksi antar siswa dengan sesama temannya dilingkungan kantin sekolah. Tepat pada jam istirahat kedua, banyak siswa keluar kelas menuju kantin. Terlihat beberapa siswa berjalan beriringan, empat orang siswa (tiga siswa mengenakan jilbab dan satu siswa lainnya tidak mengenakan jilbab), lalu dibelakangnya juga ada empat orang siswa (dua siswa mengenakan jilbab dan dua siswa lainnya tidak mengenakan jilbab), disusul dibelakangnya lagi juga ada tiga orang siswa (dua orang siswa mengenakan jilbab dan satu siswa lainnya tidak mengenakan jilbab), berjalan beriringan sambil mengobrol dan sesekali mereka nampak tertawa bersama. Ketika sampai dikantin mereka nampak membeli beberapa makanan lalu mencari tempat duduk dan makan bersama. Siswa yang tidak mengenakan jilbab adalah siswa non muslim (hasil bertanya pada salah satu siswa lain).

Interpretasi :

Terjalin hubungan interaksi sosial yang baik dan kondusif antar sesama siswa baik yang seagama maupun yang berbeda agama di lingkungan kantin SMP Negeri 1 Yogyakarta.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari / Tanggal : Selasa, 07 Februari 2017
Jam : 10.30-10.50
Tempat : Didepan Ruang Kelas VIII C
Sumber Data : Interaksi Antar Siswa SMP Negeri 1 Yogyakarta

Deskripsi Data:

Observasi dilakukan untuk mengamati interaksi antar siswa dengan sesama temannya di lingkungan kelas sekolah. Tepat pada jam istirahat kedua, banyak siswa keluar kelas. Beberapa terlihat menuju kantin, ada yang tetap tinggal disekitar kelas. Siswa kelas VIII C baru saja dari lapangan menuju kelas mereka untuk berganti pakaian karena jam pelajaran olah raga telah selesai. Terlihat para siswa putri mengambil pakaiannya lalu bersama-sama menuju ke ruang ganti. Terlihat beberapa dari mereka tampak berjalan beriringan. Sedangkan siswa putra mengganti pakaiannya didalam ruang kelas mereka dengan menutup pintu dan jendela kelas mereka. Selain itu, penulis juga mengamati tiga orang siswa (dua orang siswa mengenakan jilbab dan satu orang siswa tidak mengenakan jilbab) sedang menanyakan tentang pelajaran fisika kepada salah satu guru mereka didepan kelas tersebut.

Interpretasi :

Terjalin hubungan interaksi sosial yang baik dan kondusif antar sesama siswa baik yang seagama maupun yang berbeda agama di lingkungan kelas SMP Negeri 1 Yogyakarta. Adanya upaya diantara mereka untuk saling membantu menyelesaikan kesulitan belajar bersama.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari / Tanggal : Rabu, 08 Februari 2017
Jam : 08.15-09.50
Tempat : Perpustakaan
Sumber Data/ Informan : Interaksi Antar Siswa SMP Negeri 1 Yogyakarta

Deskripsi Data:

Observasi dilakukan untuk mengamati interaksi antar siswa dengan sesama temannya dilingkungan perpustakaan sekolah. Tepat pada jam masuk pelajaran setelah jam istirahat kedua, beberapa siswa dari satu kelas yang sama keluar kelas menuju perpustakaan. Didalam perpus siswa-siswa tersebut duduk dikursi secara berkelompok melingkari meja yang ada di perpustakaan. Mereka nampak langsung berdiskusi terkait dengan tugas yang diberikan oleh guru mereka. Siswa-siswa tersebut nampak antusias saling bekerja sama mengerjakan tugas mereka. Ada beberapa yang mencari buku, ada beberapa yang mencari informasi melalui internet dari ponselnya, ada yang mencatat hasilnya. Sesekali mereka nampak mengobrol dan tertawa bersama. Penulis bertanya pada salah satu siswa tentang keterangan kelas siswa dan tugas apa yang sedang mereka kerjakan. Siswa tersebut merupakan siswa kelas VIII C yang sedang mengerjakan tugas membuat drama secara berkelompok dari guru bahasa inggrisnya.

Beberapa saat kemudian, masuk lima orang siswa (tiga siswa putri mengenakan jilab dan dua siswa putri tidak mengenakan jilbab) langsung memposisikan diri duduk melingkar disalah satu meja lainnya. keempat siswa tersebut tampak antusias mendiskusikan tugasnya. Mereka nampak saling bekerjasama mengerjakan tugas yang diberikan. Sebelum penulis meninggalkan ruang perpus dan mengakhiri observasi, penulis bertanya pada salah satu siswa kelas VIII C tentang keterangan kelas dan agama keempat siswa tersebut. Hasilnya ketiga siswa tersebut merupakan siswa kelas VII B, tiga diantaranya

merupakan siswa beragama muslim dan dua siswa lainnya adalah siswa non muslim. Selain itu, penulis juga bertanya kepada keempat siswa tersebut tentang tugas yang mereka kerjakan bersama. Mereka mengatakan bahwa mereka sedang mengerjakan tugas kelompok bahasa Indonesia, dan masing-masing kelompok bebas memilih tempat untuk mengerjakan tugas tersebut secara kelompok.

Interpretasi :

Terjalin hubungan interaksi sosial yang baik dan kondusif antar sesama siswa baik yang seagama maupun yang berbeda agama di lingkungan perpustakaan SMP Negeri 1 Yogyakarta.



CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari / Tanggal : Kamis, 09 Februari 2017

Jam : 08.00-09.30

Tempat : Ruang Wakaur Kurikulum dan Ruang TU

Sumber Data/ Informan : Dokumen identitas sekolah, tabel keadaan guru, tenaga kependidikan, dan siswa serta keadaan sarana dan prasarana sekolah.

Deskripsi Data:

Peneliti menemui petugas bagian TU yaitu bapak Memet dan bapak Giyono untuk mendapatkan dokumen tentang tabel keadaan guru, tenaga kependidikan, dan siswa serta keadaan sarana dan prasarana sekolah. Selain itu, peneliti mendapatkan file identitas sekolah dari wakasur kurikulum yaitu Bapak Agus Margono.

Interpretasi :

Dari hasil observasi dan dokumentasi tersebut, peneliti mendapatkan informasi tentang identitas sekolah, tabel keadaan guru, tenaga kependidikan, dan siswa serta keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Yogyakarta.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2017
Jam : 08.00-08.45
Tempat : Masjid SMP Negeri 1 Yogyakarta
Sumber Data/ Informan : Ibu Siti Nuryaningsih, SPd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah Ibu Nur yang merupakan salah satu dari dua guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Yogyakarta. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pandangan seorang guru PAI mengenai konsep interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim, bagaimana konsep tersebut telah diterapkan di lingkungan sekolah dan hal-hal lain yang berkaitan dengan interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim diantaranya yaitu: interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim yang mengarah pada kerjasama, persaingan, dan pertikaian di lingkungan sekolah, cara guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya kerukunan antar umat beragama, hambatan-hambatan dalam upaya tersebut, dan upaya guru PAI dalam memberikan penguatan keagamaan kepada siswa.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa konsep interaksi sosial antar siswa beda agama yang diajarkan oleh guru PAI kepada siswa muslim adalah bahwa interaksi antar siswa beda agama boleh dilakukan selain dalam hal yang berkaitan dengan akidah dan ibadah. Hal tersebut sudah dijadikan sebagai pedoman siswa dalam berinteraksi kepada siswa non muslim di lingkungan sekolah. Selain itu, hubungan interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim baik yang mengarah pada kerjasama maupun persaingan berjalan dengan

baik dan kondusif, belum pernah ditemui pertikaian antar siswa berbeda agama di lingkungan SMP Negeri 1 Yogyakarta yang disebabkan karena perbedaan agama.



CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Senin, 13 Februari 2017

Jam : 12.30-14.00

Tempat : Ruang Kesenian SMP Negeri 1 Yogyakarta

Sumber Data/ Informan : Siswa kelas VIII

- 1) RBG. M. Adrianputra ADHY Wijaya
- 2) Ratri Ayu Sahasika
- 3) Aisyah Zaimatu Nabila

Deskripsi Data:

Informan pertama adalah salah satu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Yogyakarta yang biasa disapa dengan nama panggilan RGB, merupakan ketua Rohis (kegiatan eksternal sekolah) di SMP Negeri 1 Yogyakarta. Selain itu, RGB juga aktif di beberapa kegiatan sekolah lainnya, diantaranya yaitu kepramukaan sebagai salah satu anggota dewan penggalang (DP), dan juga merupakan salah satu anggota kepengurusan OSIS. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan keagamaan siswa beragama Islam di sekolah, interaksi sosial antar siswa beda agama di lingkungan SMP Negeri 1 Yogyakarta baik yang berkaitan dengan kerja sama, persaingan, pertikaian, dan akomodasi.

Informan kedua adalah salah satu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Yogyakarta yang biasa disapa dengan nama panggilan Sahasika, merupakan ketua OSIS SMP Negeri 1 Yogyakarta. Selain aktif sebagai ketua OSIS, Sahasika juga merupakan salah satu anggota DP di kepramukaan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan OSIS dalam kaitannya dengan interaksi sosial antar siswa berbeda agama di SMP Negeri 1 Yogyakarta, serta bagaimana interaksi sosial antar siswa beda agama di lingkungan SMP Negeri 1 Yogyakarta baik yang berkaitan dengan kerja sama, persaingan, pertikaian, dan akomodasi.

Informan ketiga adalah salah satu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Yogyakarta yang biasa disapa dengan nama panggilan Aisyah. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai interaksi sosial antar siswa beda agama di lingkungan SMP Negeri 1 Yogyakarta baik yang berkaitan dengan kerja sama, persaingan, pertikaian, dan akomodasi.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dengan ketiga informan tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan keagamaan siswa muslim disekolah antara lain: tadarus al-Qur'an, sholat duha, shalat dzuhur berjama'ah, mengikuti kajian-kajian keagamaan, pesantren kilat, bakti sosial, jum'atan, maulid nabi, dan kegiatan di hari besar agama Islam. Ketika siswa muslim mengadakan kegiatan tersebut, siswa beragama lain melakukan kegiatan keagamaannya sendiri.

Adapun bentuk interaksi sosial antar siswa beda agama yang terjadi di lingkungan sekolah yaitu: bentuk interaksi didalam kelas: diskusi, mengerjakan tugas kelompok, piket kelas, memilih kepengurusan kelas, melaksanakan tugas piket upacara. Sedangkan bentuk interaksi diluar kelas: mensukseskan acara-acara yang diselenggarakan oleh sekolah yang biasanya membutuhkan partisipasi banyak siswa dan bersifat kerja tim seperti *classmeeting*, ulang tahun sekolah, kegiatan pramuka, bakti sosial, dsb.

Adapun bentuk interaksi yang mengarah pada persaingan yaitu persaingan akademik dikelas, persaingan untuk menjadi pengurus OSIS, dan pramuka. Pertikaian antar siswa beda agama yang disebabkan karena perbedaan agama sejauh ini belum pernah terjadi. Hanya saja terkadang terjadi permasalahan antar siswa namun bukan karena perbedaan agama mereka tetapi karena kesalahpahaman dan masalah pribadi dari masing-masing siswa.

CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Selasa, 14 Februari 2017
Jam : 07.30-08.30
Tempat : Ruang Staf SMP Negeri 1 Yogyakarta
Sumber Data/ Informasi : H. Jiwantoro, S.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah bapak Jiwantoro yang merupakan Wakaur Kesiswaan di SMP Negeri 1 Yogyakarta. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim di dalam kelas, di luar kelas, dan dalam organisasi kesiswaan, serta dalam kegiatan-kegiatan yang melibatkan semua siswa baik yang mengarah pada kerjasama, pertikaian, pertentangan dan akomodasi.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Interaksi yang mengarah kepada kerjasama antar siswa beda agama diantaranya terjadi dalam kepengurusan OSIS, kepramukaan, PKS (Patroli Keamanan Sekolah). Interaksi yang mengarah pada persaingan antar siswa beda agama yaitu: persaingan untuk masuk dan menjadi bagian kepengurusan kegiatan bergengsi di sekolah (pramuka, OSIS, perwakilan lomba antar sekolah), lomba antar kelas, dan persaingan akademik atau juara kelas. Adapun acara keagamaan setiap agama yang menyiapkan segala sesuatunya adalah siswa sesuai agamanya masing-masing. Pertikaian antar siswa beda agama yang disebabkan karena perbedaan agama belum pernah terjadi.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Selasa, 14 Februari 2017
Jam : 10.30-11.15
Tempat : Ruang Guru SMP Negeri 1 Yogyakarta
Sumber Data/ Informan : Bapak Kadis Supriadi

Deskripsi Data:

Informan adalah bapak Kadis yang merupakan salah satu dari dua guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Yogyakarta. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pandangan seorang guru PAI mengenai konsep interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim, bagaimana konsep tersebut telah diterapkan di lingkungan sekolah dan hal-hal lain yang berkaitan dengan interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim diantaranya yaitu: interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim yang mengarah pada kerjasama, persaingan, dan pertikaian di lingkungan sekolah, cara guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya kerukunan antar umat beragama, hambatan-hambatan dalam upaya tersebut, dan upaya guru PAI dalam memberikan penguatan keagamaan kepada siswa.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa konsep interaksi sosial antar siswa beda agama yang diajarkan oleh guru PAI kepada siswa muslim adalah bahwa interaksi antar siswa beda agama boleh dilakukan selain dalam hal yang berkaitan dengan akidah dan ibadah. Hal tersebut sudah dijadikan sebagai pedoman siswa dalam berinteraksi kepada siswa non muslim di lingkungan sekolah. Selain itu, hubungan interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim baik yang mengarah pada kerjasama maupun persaingan berjalan dengan

baik dan kondusif, belum pernah ditemui pertikaian antar siswa berbeda agama di lingkungan SMP Negeri 1 Yogyakarta yang disebabkan karena perbedaan agama.



CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Jum'at, 17 Februari 2017
Jam : 12.30-13.10
Tempat : Ruang Perpustakaan SMP Negeri 1 Yogyakarta
Sumber Data : Siswa kelas VIII
1) Angela Kirana Hartanto
2) Martina Josephine Cahayati F.

Deskripsi Data:

Informan pertama adalah Angela Kirana Hartanto atau biasa disapa dengan nama panggilan Anggi, merupakan ketua 1 OSIS di SMP Negeri 1 Yogyakarta. Sedangkan informan kedua yaitu Martina Josephine Cahayati F., atau biasa disapa dengan nama panggilan Martina. Kedua informan tersebut merupakan siswa beragama Kristen kelas VIII SMP Negeri 1 Yogyakarta. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan keagamaan siswa non muslim, interaksi sosial antar siswa beda agama di lingkungan di SMP Negeri 1 Yogyakarta baik yang berkaitan dengan kerja sama, persaingan, pertikaian dan akomodasi.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dengan kedua informan tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan dan acara keagamaan siswa beragama kristen yang menyiapkan segala sesuatunya adalah siswa yang beragama kristen dan tidak melibatkan siswa beragama selain itu. Hubungan interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim baik yang mengarah pada kerjasama maupun persaingan berjalan dengan baik dan kondusif. Belum pernah terjadi pertikaian antar siswa beda agama yang disebabkan karena perbedaan agama siswa.

CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Sabtu, 18 Februari 2017

Jam : 11.00-11.30

Tempat : Ruang Kesenian SMP Negeri 1 Yogyakarta

Sumber Data : Siswa kelas VII

- 1) Agnes Yudith Sinala Lomo
- 2) Imanuel Yukaristia Narendra

Deskripsi Data:

Informan pertama adalah salah satu siswa beragama Katolik kelas VII SMP Negeri 1 Yogyakarta dan biasa disapa dengan nama panggilan Agnes. Sedangkan informan kedua adalah salah satu siswa beragama Katolik kelas VII SMP Negeri 1 Yogyakarta yang biasa disapa dengan nama panggilan Yuka. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan keagamaan siswa non muslim, interaksi sosial antar siswa beda agama di lingkungan di SMP Negeri 1 Yogyakarta baik yang berkaitan dengan kerja sama, persaingan, pertikaian dan akomodasi.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dengan kedua informan tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan dan acara keagamaan siswa beragama katolik yang menyiapkan segala sesuatunya adalah siswa yang beragama katolik dan tidak melibatkan siswa beragama selain itu. Ketika siswa beragama Katolik mengadakan kegiatan keagamaannya, siswa beragama lain melakukan kegiatan keagamaannya sendiri.

Hubungan interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim baik yang mengarah pada kerjasama maupun persaingan berjalan dengan baik dan kondusif. Namun demikian, kecurangan dalam persaingan akademik di kelas masih dilakukan oleh sebagian kecil siswa. Belum pernah terjadi pertikaian antar siswa

beda agama yang disebabkan karena perbedaan agama siswa. Hanya saja terkadang terjadi permasalahan antar siswa namun bukan karena perbedaan agama mereka tetapi karena kesalahpahaman dan masalah pribadi dari masing-masing siswa.



CATATAN LAPANGAN 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Senin, 20 Februari 2017
Jam : 10.25-11.00
Tempat : Ruang Perpustakaan SMP Negeri 1 Yogyakarta
Sumber Data : Siswa kelas VIII
1) I Nyoman Wiku W

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Yogyakarta yang beragama Hindu dan biasa disapa dengan nama panggilan Wiku. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan keagamaan siswa non muslim, interaksi sosial antar siswa beda agama di lingkungan SMP Negeri 1 Yogyakarta baik yang berkaitan dengan kerja sama, persaingan, pertikaian dan akomodasi.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dengan informan tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan dan acara keagamaan siswa beragama Hindu dan Budha di sekolah yaitu do'a pagi yang dilaksanakan di tempat berbeda antar siswa berbeda agama. Sedangkan untuk peringatan hari besar keagamaan Hindu dan Budha tidak pernah di laksanakan di sekolah, tetapi sekolah meliburkan seluruh siswa. Hubungan interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim baik yang mengarah pada kerjasama maupun persaingan berjalan dengan baik dan kondusif. Belum pernah terjadi pertikaian antar siswa berbeda agama yang disebabkan karena perbedaan agama siswa. Hubungan interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim baik yang mengarah pada kerjasama maupun persaingan berjalan dengan baik dan kondusif. Belum pernah terjadi pertikaian antar siswa beda agama yang disebabkan karena perbedaan agama siswa.

CATATAN LAPANGAN 13

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Senin, 20 Februari 2017

Jam : 13.00-14.00

Tempat : Ruang Perpustakaan SMP Negeri 1 Yogyakarta

Sumber Data : Siswa kelas IX

- 1) Daniel Angga Sugitama
- 2) Yusuf Widi Trisnawan

Deskripsi Data:

Informan pertama adalah salah satu siswa kelas IX SMP Negeri 1 Yogyakarta yang beragama Katolik dan biasa disapa dengan nama panggilan Angga. Sedangkan informan kedua adalah salah satu siswa kelas IX SMP Negeri 1 Yogyakarta yang biasa disapa dengan nama panggilan Yusuf. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan keagamaan siswa non muslim, interaksi sosial antar siswa beda agama di lingkungan SMP Negeri 1 Yogyakarta baik yang berkaitan dengan kerja sama, persaingan, pertikaian dan akomodasi.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dengan kedua informan tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan dan acara keagamaan siswa beragama Katolik yang menyiapkan segala sesuatunya adalah siswa yang beragama Katolik dan tidak melibatkan siswa beragama selain itu. Hubungan interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim baik yang mengarah pada kerjasama maupun persaingan berjalan dengan baik dan kondusif. Namun demikian, mereka merasa kurang mendapatkan prioritas dalam persaingan pemilihan ketua umum dalam berbagai organisasi di sekolah. Hal tersebut karena siswa non muslim merasa bahwa siswa muslim yang merupakan mayoritas lebih memprioritaskan memilih kandidat sesama muslim.

Belum pernah terjadi pertikaian antar siswa beda agama yang disebabkan karena perbedaan agama siswa. Hanya saja terkadang terjadi permasalahan antar siswa namun bukan karena perbedaan agama mereka tetapi karena kesalahpahaman dan masalah pribadi dari masing-masing siswa.



CATATAN LAPANGAN 14

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Selasa, 21 Februari 2017

Jam : 10.25-11.30

Tempat : Ruang Perpustakaan SMP Negeri 1 Yogyakarta

Sumber Data : Siswa kelas IX

- 1) Wahida Okta Khairunnisa
- 2) Naysilla Rose Fajriya Taufiq
- 3) M. Fadilah Umar

Deskripsi Data:

Informan pertama adalah salah satu siswa kelas IX SMP Negeri 1 Yogyakarta yang biasa disapa dengan nama panggilan Ocha. Informan kedua adalah salah satu siswa kelas IX SMP Negeri 1 Yogyakarta yang biasa disapa dengan nama panggilan Chilla. Dan informan ketiga adalah salah satu siswa kelas IX SMP Negeri 1 Yogyakarta yang biasa disapa dengan nama panggilan Fadil. Ketiga informan tersebut merupakan siswa beragama Islam. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan keagamaan siswa muslim, interaksi sosial antar siswa beda agama di lingkungan SMP Negeri 1 Yogyakarta baik yang berkaitan dengan kerja sama, persaingan, pertikaian dan akomodasi.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dengan ketiga informan tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan keagamaan siswa muslim disekolah antara lain: tadarus al-Qur'an, sholat duha, shalat dzuhur berjama'ah, mengikuti kajian-kajian keagamaan, pesantren kilat, bakti sosial, jum'atan, maulid nabi, dan kegiatan di hari besar agama Islam. Ketika siswa muslim mengadakan kegiatan tersebut, siswa beragama lain melakukan kegiatan keagamaannya sendiri.

Adapun bentuk interaksi sosial antar siswa beda agama yang terjadi di lingkungan sekolah yaitu mensukseskan acara-acara yang diselenggarakan oleh sekolah yang biasanya membutuhkan partisipasi banyak siswa dan bersifat kerja tim seperti *classmeeting*, ulang tahun sekolah, kegiatan pramuka, dan bakti sosial.

Adapun bentuk interaksi yang mengarah pada persaingan yaitu persaingan akademik dikelas, persaingan untuk menjadi pengurus OSIS, dan pramuka. Pertikaian antar siswa beda agama yang disebabkan karena perbedaan agama sejauh ini belum pernah terjadi. Hanya saja terkadang terjadi permasalahan antar siswa namun bukan karena perbedaan agama mereka tetapi karena kesalahpahaman dan masalah pribadi dari masing-masing siswa.



CATATAN LAPANGAN 15

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Selasa, 21 Februari 2017
Jam : 10.25-11.30
Tempat : Ruang Perpustakaan SMP Negeri 1 Yogyakarta
Sumber Data : Siswa kelas VII
1) Siddiq Nur Rohman
2) Larasaty Ramadhany

Deskripsi Data:

Kedua informan adalah salah satu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Yogyakarta yang biasa disapa dengan nama panggilan Siddiq dan Laras. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan keagamaan siswa muslim, interaksi sosial antar siswa beda agama di lingkungan SMP Negeri 1 Yogyakarta baik yang berkaitan dengan kerja sama, persaingan, pertikaian dan akomodasi.

Interpretasi :

Hubungan interaksi sosial antara siswa muslim dan non muslim baik yang mengarah pada kerjasama maupun persaingan berjalan dengan baik dan kondusif. Namun demikian, dalam persaingan akademik di kelas, sebagian kecil siswa masih melakukan kecurangan dengan saling memberikan jawaban (contekan) kepada sesama temannya ketika ujian berlangsung. Pertikaian antar siswa beda agama yang disebabkan karena perbedaan agama sejauh ini belum pernah terjadi. Hanya saja terkadang terjadi permasalahan antar siswa namun bukan karena perbedaan agama mereka tetapi karena kesalahpahaman dan masalah pribadi dari masing-masing siswa. Diantaranya yaitu: konflik pribadi antar siswa disebabkan karena siswa melakukan bercandaan yang berlebihan yaitu saling mengejek nama orang tua yang kemudian dapat membuat sakit hati teman.

DOKUMENTASI



GAMBAR I. SISWA SEDANG MENERJAKAN TUGAS KELOMPOK BAHASA INGGRI (18 FEBRUARI 2017)



GAMBAR II. SISWA SEDANG MENERJAKAN TUGAS KELOMPOK BAHASA INDONESIA DI PERPUSTAKAAN (21 FEBRUARI 2017)



GAMBAR III. SISWA SEDANG MENERJAKAN TUGAS KELOMPOK BAHASA INGGRIS DI PERPUSTAKAAN (21 FEBRUARI 2017)



GAMBAR IV. SISWA SELESAI PELAJARAN OLAHRAGA (18 FEBRUARI 2017)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Diah Rusmala Dewi
Nomor Induk : 13410239
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : STUDI ANALISIS INTERAKSI SOSIAL ANTARA SISWA MUSLIM
DAN NON MUSLIM BERDASARKAN PERSPEKTIF PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 17 Januari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 17 Januari 2017

Moderator

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Diah Rusmala Dewi
NIM : 13410239
Pembimbing : Dr. Sabarudin, M.Si
Judul : Studi Analisis Interaksi Sosial Antara Siswa Muslim dan Non Muslim Berdasarkan Perspektif Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Kamis	12 Januari 2017	Revisi Proposal	
2	Senin	23 Januari 2017	Revisi Bab 1	
3	Rabu	25 Januari 2017	Revisi Pedoman Pengumpulan Data Penelitian	
4	Jumat	10 Maret 2017	Revisi Bab 1, 2, 3, dan 4	
5	Senin	20 Maret 2017	Revisi Bab 2, 3, dan 4	
6	Senin	03 April 2017	Revisi Bab 3 dan 4	
7	Senin	10 April 2017	Revisi Bab 4 dan Abstrak	
8	Jelasa	11 April 2017	Melengkapi dan ACC Skripsi	

Yogyakarta,

Pembimbing

Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 509021, 512474, Fax. (0274) 560117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: fm@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0272/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

25 Januari 2017

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan – Danurejan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb,

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : " STUDI ANALISIS INTERAKSI SOSIAL ANTARA SISWA MUSLIM DAN NON MUSLIM BERDASARKAN PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA ", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Diah Rasmala Dewi
NIM : 13410239
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Kusuma No. 891, RT.78, RW.18, Kel. Baciro, Kec. Gondokusuman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di :SMP Negeri 1 Yogyakarta
dengan metode pengumpulan data Observasi,Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Januari-April 2017
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan
Dekan Bidang Akademik

- Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
 2. Kajur PAI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : fk@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA, 55281

Nomor : B-0217/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

25 Januari 2017

Kepada
Yth : Pimpinan SMP Negeri 1 Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: "STUDI ANALISIS INTERAKSI SOSIAL ANTARA SISWA MUSLIM DAN NON MUSLIM BERDASARKAN PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Diah Rusmala Dewi
NIM : 13410239
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Kusuma No. 891, RT.78, RW.18, Kel. Baciro, Kec. Gondokusuman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Yogyakarta,
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya
mulai tanggal : Januari-April 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.



..... n. Dekan
..... kil Dekan Bidang Akademik

..... hingsih f

- Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
 2. Kajur
 3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
 4. Arsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 1 Februari 2017

Nomor : 074/920/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Kota Yogyakarta
Up Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Kota Yogyakarta

Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-0172/Un 02/DT.1/PN 01 1/01/2017
Tanggal : 25 Januari 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "STUDI ANALISIS INTERAKSI SOSIAL ANTARA SISWA MUSLIM DAN NON MUSLIM BERDASARKAN PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA", kepada :

Nama : DIAH RUSMALA DEWI
NIM : 13410239
No. HP/Identitas : 085764181694/ 1601304712950001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta
Waktu Penelitian : 1 Februari s.d 30 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/ Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
NIP. 19660261992031004
Supriyono SH

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515965, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : pmpenzinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : uoik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.pmpenzinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR . 070/0431
0648/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor . 074/920/Kesbangpol/2017 Tanggal : 1 Februari 2017

Mengingat

1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta.
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada :

Nama : DIAH RUSMALA DEWI
No. Mhs/ NIM : 13410239
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA YK
Alamat : Jl. Masrda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. H. Ahmadi, M.M
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : STUDI ANALISIS INTERAKSI SOSIAL ANTARA SISWA MUSLIM DAN NON MUSLIM BERDASARKAN PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 9 Februari 2017 s/d 9 Mei 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :

1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

DIAH RUSMALA DEWI

Dikeluarkan di . Yogyakarta
Pada Tanggal : 10 Februari 2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris



Dia: CHRISTY DEWI YANI, MM
NIP. 196304081996032019

Tembusan Kepada :

- Yth
1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
 3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
 4. Kepala SMP Negeri 1 Yogyakarta
 5. Ybs.



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.0/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : DIAH RUSMALA DEWI
NIM : 13410239
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

KEMENTERIAN AGAMA
Menteri Agama
DIP
YOGYAKARTA
DAN SERTIFIKAT
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

NIH-19591278 197803 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : DIAH RUSMALA DEWI

NIM : 134'0239

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Nama DPL : Zulkifli Lessy, Ph.D.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

95.03 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : DIAH RUSMALA DEWI

NIM : 13410239

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan
8 Agustus 2016 di SMP N 2 Piyungan dengan Dosen Pembimbing Lapangan
(DPL) Nurhadi, MA, dan dinyatakan lulus dengan nilai 96,75 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

dan Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 198009012008011011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.217/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Diah Rusmala Dewi
Tempat, dan Tanggal Lahir : Batumarta 2, 07 Desember 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13410239
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Senggotan, Ngoro - oro
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,79 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurkuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.18.16/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Diah Rusmala Dewi
 Date of Birth : December 07, 1995
 Sex : Female

took Test of English Competence (TOEC) held on **January 11, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE

Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	49
Total Score	473

Validity: 2 years since the certificate's issued

This copy is valid in the original
 date: 07 APR 2017



Yogyakarta, January 11 2017
 Director,

Dr. Sembodo Ardi Wicredo, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19680915 199803 1 005

Dr. Sembodo Ardi Wicredo, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.15.20/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Diah Rusmala Dewi :

تاريخ الميلاد : ٧ ديسمبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ أبريل ٢٠١٧، وحصلت
على درجة :

٥١ فهم المسموع

٥٦ التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية

٣٥ فهم المفرد

٤٧٢ مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



Di Sembodo Ardi Widodo, S Ag., M Ag

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٩.٣١.٠٠٥

Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : DIAH RUSMALA DEWI
 NIM : 134.10239
 Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	40	E
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Microsoft internet	55	D
5	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Skala Nilai	Nilai	Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



P K S I
 Pusat Komputer & Sistem Informasi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN INFORMATIKA
 KEMENTERIAN AGANSI KUALITAS PTIPD
 UIN SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA, 30 Desember 2013
 DR. AGUNG FATWANTO S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

DAFTAR INFORMAN PENELITIAN

No	Nama	Agama	Jabatan
1	H. Jiwantoro, S.Pd	Islam	Wakaur Kesiswaan dan Guru Matematika
2	Drs. Kadis Supriyadi, M.A	Islam	Guru PAI
3	Siti Nurmiyati, S.Pd.I	Islam	Guru PAI

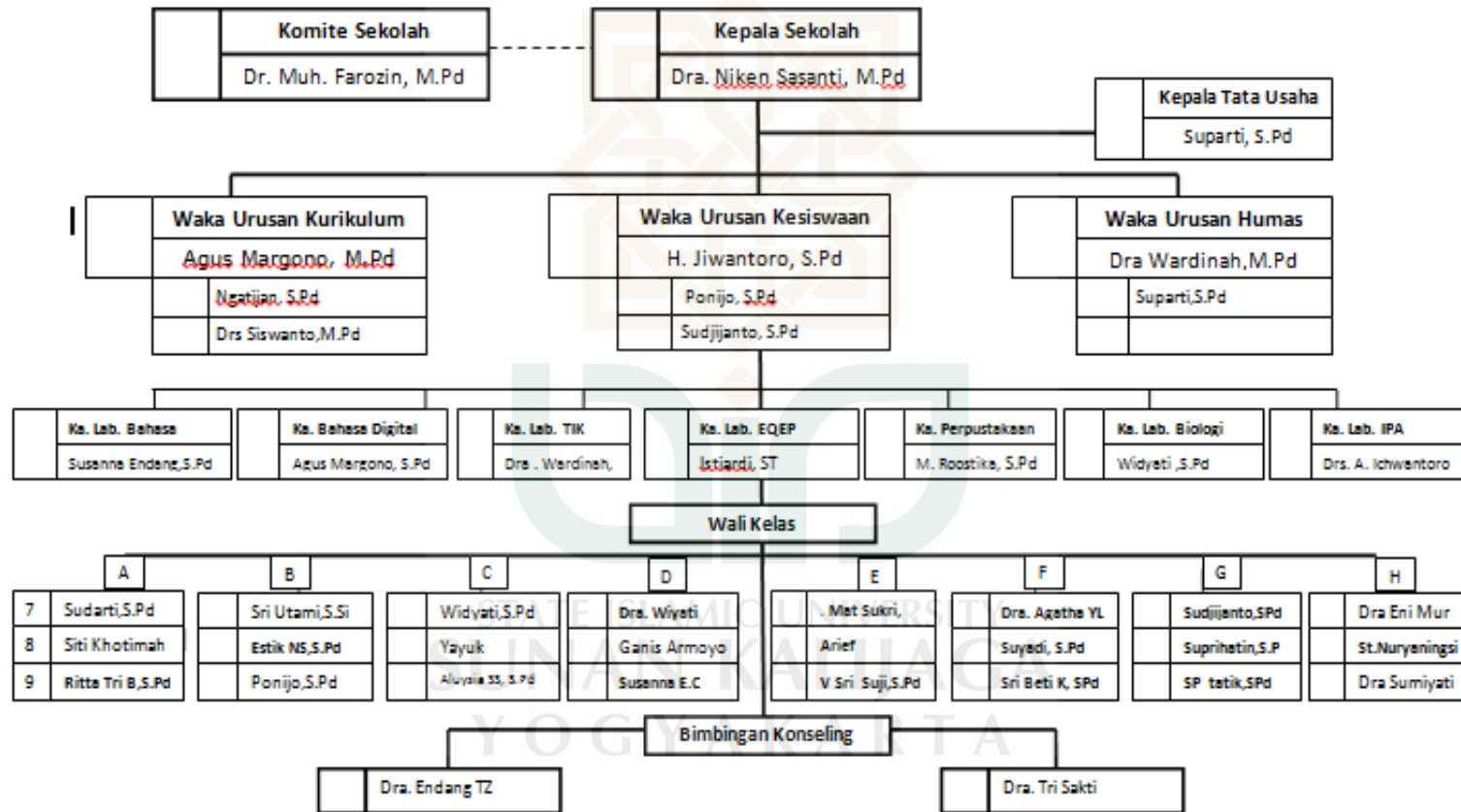
No	Nama	Agama	Kelas
1	RBG. M. Adrianputra ADHY Wijaya	Islam	VIII
2	Ratri Ayu Sahasika	Islam	VIII
3	Aisyah Zaimatu Nabila	Islam	VIII
4	Angela Kirana Hartanto	Kristen	VIII
5	Martina Josephine Cahayati F.	Kristen	VIII
6	Agnes Yudith Sinala	Katolik	VII
7	Imanuel Yukaristia Narendra	Katolik	VII
8	Daniel Angga Sagitama	Katolik	IX
9	Yusuf Widi Trisnawan	Katolik	IX
10	Wahida Okta Khairunnisa	Islam	IX
11	Naysilla Rose Fajriya Taufiq	Islam	IX
12	M. Fadilah Umar	Islam	IX
13	Siddiq Nur Rohman	Islam	VII
14	Larasaty Ramadhany	Islam	VII
15	I Nyoman Wiku W	Hindu	VIII

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA**

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2016-2017



TABEL DAFTAR GURU SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA

No	NAMA GURU	MAPEL
1	Drs. H KADIS SUPRIYADI, M.A	P.A. ISLAM
2	SITI NURYANINGSIH, S.Pd.I	P.A. ISLAM
3	TRI MURNI KRIDHAWATI, S.Pd	P.A. KRISTEN
4	TEGUH SARWONO, S.Pd	P.A. KATHOLIK
5	I NYOMAN SURATNI, S.Ag	P.A. HINDU
6	NURJANNAH ROCHAYATI, S.Pd	PKN
7	YAYUK ISMIYANI, S.Pd	PKN
8	SRI BETI KUSDININGSIH, S.Pd	B. INDONESIA
9	ALUYSIA SRI SURANINGSIH, S.Pd	B. INDONESIA
10	NITA TRI BOEDI HARTATI, S.Pd	B. INDONESIA
11	Dra. SUMIYATI	B. INDONESIA
12	SUYADI, S.Pd	B. INGGRIS
13	Dra. A.YENNI LISTYANTANTRI	B. INGGRIS
14	Dra. WIYATI	B. INGGRIS
15	PONDO, S.Pd	B. INGGRIS
16	SUSANA ENDANG CAHYANI, S.Pd	B. INGGRIS
17	Dra. Y.NIKEN SASANTI, M.Pd	B. INDONESIA
18	H. JIWANTORO, S.Pd	MATEMATIKA
19	SRI PRIHATIN HARTATI, S.Pd	MATEMATIKA
20	NGATIJAN, S.Pd	MATEMATIKA
21	AGUS MARGONO, M.Pd	MATEMATIKA
22	R.ROOSTIKA, S.Pd	MATEMATIKA
23	SRI UTAMI, S.Si	MATEMATIKA
24	NANIK YUNI ASTUTI, S.Pd. Si	IPA
25	ARIEF ICHWANTORO, S.Pd	IPA
26	Drs. SISWANTO, M.Pd	IPA
27	WIDYATI, S.Pd	IPA

28	SUDARTI, S.Pd	IPS
29	V. SRI SUDJIYANTI, S.Pd	IPS
30	Dra. ENI MURTININGSIH	IPS
31	SUPRIHATIN, S.Pd	IPS
32	ESTIK NURSAMSI, S.Pd	SENI BUDAYA
33	SUDJIYANTO, S.Pd	PENJASKORKES
34	SUHARTINI	PENJASKORKES
35	Dra. WARDINAH, M.Pd	TIK
36	CH. SUSANA EDI WIDARTI, S.Pd	PRAKARYA
37	GANIS ARWOYO VY, S.Pd	PRAKARYA
38	WARYANTI, S.Pd	B. JAWA
39	MAT SUKRI, S.Pd	B. JAWA
40	R.PRAMUSINTA, S.Sn	SENI BUDAYA
41	Dra. ENDANG TRI ZULAINI	BK
42	ISTIARDI, S.ST	TIK
43	Dra. TRI SAKTI	BK
44	KANDOYO MUSTIKO	SENI BUDAYA
45	SUDARMI, S.Pd. M.Pd	IPA
46	SITI AMISIH, S.Pd.B	P.A. BUDHA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**TABEL DAFTAR JUMLAH SISWA BERDASARKAN AGAMA SISWA
SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA**

KELAS	JUMLAH SISWA		AGAMA										JUMLAH	KET
			ISLAM		KRISTEN		KATHOLIK		HINDU		BUDHA			
VII	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
A	15	20	9	14	0	0	5	6	0	0	0	0	34	8 ROMBONGAN BELAJAR
B	13	21	8	15	0	0	5	6	0	0	0	0	34	
C	14	20	9	12	5	8	0	0	0	0	0	0	34	
D	14	20	9	11	4	9	0	0	0	0	1	0	34	
E	14	20	14	20	0	0	0	0	0	0	0	0	34	
F	14	20	14	20	0	0	0	0	0	0	0	0	34	
G	15	19	15	19	0	0	0	0	0	0	0	0	34	
H	16	19	16	19	0	0	0	0	0	0	0	0	35	
JUMLAH					9	17	10	12	0		1		273	
VIII	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
A	16	18	11	15	0	0	5	3	0	0	0	0	34	8 ROMBONGAN BELAJAR
B	16	19	12	16	0	0	4	3	0	0	0	0	35	
C	15	19	12	11	3	8	0	0	0	0	0	0	34	
D	14	19	10	13	2	6	0	0	2	0	0	0	33	
E	15	19	15	19	0	0	0	0	0	0	0	0	34	
F	15	19	15	19	0	0	0	0	0	0	0	0	34	
G	15	19	15	19	0	0	0	0	0	0	0	0	34	
H	16	18	16	18	0	0	0	0	0	0	0	0	34	
JUMLAH					5	14	9	6	2				272	
IX	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
A	15	19	10	13	0	0	5	6	0	0	0	0	34	8 ROMBONGAN BELAJAR
B	15	20	13	12	0	0	2	8	0	0	0	0	35	
C	16	19	12	13	4	6	0	0	0	0	0	0	35	
D	14	19	12	8	2	11	0	0	0	0	0	0	33	
E	16	19	16	19	0	0	0	0	0	0	0	0	35	
F	15	20	15	20	0	0	0	0	0	0	0	0	35	
G	14	20	14	20	0	0	0	0	0	0	0	0	34	
H	14	19	15	19	0	0	0	0	0	0	0	0	34	
JUMLAH					6	17	7	14	0	0	0	0	275	

TABEL DAFTAR RANGKUMAN NILAI UN MASUK PPDB 4 TAHUN TERAKHIR SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA

No	Tahun Ajaran	Rata-rata	Tertinggi	Terendah	Jalur
1.	2013/2014	27.594	28,95	27,10	Reguler
2.	2014/2015	28.104	29,30	27,65	Reguler
3.	2015/2016	276.818	289,5	270,5	Reguler
4.	2016/2017	282.073	294,0	277,0	Reguler

TABEL DAFTAR RANGKUMAN RATA-RATA NILAI UJIAN NASIONAL 3 TAHUN TERAKHIR SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA

No.	Mata Pelajaran	Rata-rata Nilai Ujian Nasional		
		2012/2013	2013/2014	2014/2015
1	Bahasa Indonesia	8,63	8,52	90,72
2	Bahasa Inggris	7,83	8,66	86,59
3	Matematika	8,83	8,86	91,16
4	I P A	7,89	8,60	84,54

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Diah Rusmala Dewi
Tempat/Tanggal Lahir : Batumarta II, 07 Desember 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Gotong Royong, Desa Batumarta II,
Kec. Lubuk Raja, Kab. OKU, Sumsel
No. HP : 085764181594
Email : diahrd95@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Alm. Misnan
Ibu : Almh. Asiyah
Pekerjaan Orang Tua : -

Riwayat Pendidikan Formal

1. SD Negeri 33 OKU : 2001 - 2007
2. SMP Negeri 3 OKU : 2007 - 2010
3. SMA Negeri 2 OKU : 2010 - 2013
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2013 - 2017